

**Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif *Handphone*
Pada Anak**

(Studi di SMPN 5 Yogyakarta)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

NUREDAH

NIM. 12720003

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2016

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nuredah

NIM : 12720003

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif

Handphone Pada Anak Studi di SMPN 5 Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Sosiologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam sosiologi.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan . Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 4 April 2016

Pembimbing



Drs. Musa, M.Si.

NIP.19620912 199203 1 001



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DSH/PP.00.9/113/2016

Tugas Akhir dengan judul : Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone Pada Anak (Studi di SMPN 5 Yogyakarta)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUREDAH
Nomor Induk Mahasiswa : 12720003
Telah diujikan pada : Jumat, 08 April 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. Musa, M.Si
NIP. 19620912 199203 1 001

Penguji I

Napsiah, S.Sos., M.Si.
NIP. 19721018 200501 2 002

Penguji II

Sulistyaningsih, S.Sos M.Si.
NIP. 19761224 200604 2 001

Yogyakarta, 08 April 2016

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. H. Kamsi, M.A.
NIP. 19570207 198703 1 003

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nuredah

NIM : 12720003

Program Studi : Sosiologi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif *Handphone* Pada Anak Studi di SMPN 5 Yogyakarta”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 4 April 2016

Penyusun



Nuredah

12720003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebuah karya kecil ini saya persembahkan untuk :

Almamater tercinta Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dan

Untuk Ibu, Bapak, kakak-kakaku, adik-adiku dan keluarga besarku tercinta yang selalu mencintai dan menyayangiku dengan sepenuh hati. Semua sahabat dan teman-temanku, ku ucapkan terimakasih sebesar-besarnya.

HALAMAN MOTTO

“Menegur jangan sampai menghina,
Mendidik jangan sampai memaki,
Meminta jangan sampai memaksa,
Memberi jangan sampai mengungkit”

ABSTRAK

Seiring perkembangan zaman yang semakin canggih, tuntutan kebutuhan pertukaran informasi menjadi sangat tinggi. Hal tersebut membuat peranan teknologi komunikasi menjadi sangat penting, teknologi komunikasi dalam wujud *handphone* menjadi fenomena unik di masyarakat. Proses komunikasi pada *handphone* cenderung dinamis dan timbal balik, sehingga *handphone* mempunyai kelebihan tersendiri bagi para penggunanya, tetapi dari kelebihan tersebut *handphone* juga memberikan dampak negatif yang bermunculan. Dampak negatif pada *handphone* inilah yang menjadi permasalahan tersendiri bagi orangtua, dari proses komunikasi yang dinamis dan timbal balik pada *handphone* menyebabkan anak-anak cenderung melakukan perilaku-perilaku menyimpang.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh antara peran orangtua dengan penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Teknis analisis data menggunakan analisis korelasi *product moment pearson* dan analisis regresi linear Sederhana dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % dan asumsi variabel yang dicari berdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara peran orangtua dengan penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak. Kesimpulan ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan regresi linear sederhana $Y = 85.119 + 0.124X$ yang artinya apabila X (peran orangtua) mengalami penurunan maka Y (penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak) juga akan turun. Hasil uji regresi juga menunjukkan bahwa nilai $\text{sig} = 0.275 > 0.05$ (5 %), artinya bahwa tidak ada pengaruh antara peran orangtua dengan penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara peran orangtua dalam penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak dinyatakan ditolak.

Kata Kunci : Peran Orangtua, Dampak Negatif Handphone, Anak

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan petunjuk-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif Handphone Pada Anak Studi di SMPN 5 Yogyakarta”**. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada nabi besar kita yakni Muhammad SAW, yang telah berhasil merubah suatu kehidupan masyarakat dunia berdasarkan keimanan dan ilmu.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat selesai tanpa bantuan, bimbingan, arahan, dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan segala kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih dan penghormatan kepada :

1. Bapak Dr. H. Kamsi, M. A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Sulistyaningsih S. Sos., M.Si selaku Ketua Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Yayan Suryana selaku DPA Sosiologi angkatan 2012 yang telah memberi motivasi.
4. Ibu Astri Hanjarwati, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi banyak sekali masukan, arahan, kritik dan saran sehingga skripsi ini terselesaikan.

5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora khususnya Dosen Sosiologi yang telah membimbing selama masa perkuliahan, memberikan segenap ilmu yang bermanfaat selama peneliti menempuh bangku perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, dan kemudahan rizki.
6. Sakim dan Ridah, kedua orangtua peneliti yang senantiasa mencurahkan segala perhatian, dukungan, dan do'a selama penyusunan karya ini. Terima kasih Bapak dan Ibu yang telah menjadi orang tua yang baik, demokratis, dan selalu memberikan fasilitas kepada ananda.
7. Drs. Sugiharjo, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 5 Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian. Dan semua siswa-siswi SMPN 5 Yogyakarta khususnya siswa-siswi kelas VII yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi.
8. Ibu Dwi Nuryani, S.Pd selaku Guru Pembimbing yang telah membantu dan mengarahkan saya dalam melakukan penelitian.
9. Seluruh guru dan staf SMPN 5 Yogyakarta yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Keluarga tercinta yaitu Ang Idi, Ang Ika, Ang Sum, Ang Soh, Dek Lela, Dek Jefri, Dek Rina. Tanpa kalian saya ini bukanlah apa-apa. Kalian memberikan banyak warna dalam perjalanan hidupku.
11. Rekan-rekan Prodi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora angkatan 2012. Terima kasih telah menjadi partner terbaik selama masa

perkuliahan. Mengenal kalian adalah suatu anugerah, semoga kelak kita semua menjadi orang-orang yang sukses dan berguna untuk orang lain.

12. Mbak Cucu, Ulip, Tete Nuy, Nok Jizah, Nisa, Maul, Jeha, Nok Elis, Rosi serta para sahabat lainnya tempat peneliti bertukar semangat dan do'a.

13. Seluruh pihak yang telah membantu serta mendukung peneliti selama penyusunan karya ini dan selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan, yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala *support*, do'a, dan kesediaannya.

Karya sederhana ini tentunya masih sangat jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun masih peneliti butuhkan untuk bahan pembelajaran dan perbaikan ke depannya.

Yogyakarta, 4 April 2016

Peneliti,

Nuredah

12720003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Kajian Pustaka.....	12
E. Landasan Teori.....	19
F. Kerangka Berpikir	31
G. Hipotesis Penelitian.....	32
H. Metode Penelitian.....	33
I. Sistematika Pembahasan	49
BAB II GAMBARAN UMUM	51
A. <i>Background</i> SMP Negeri 5 Yogyakarta.....	51
B. Keadaan Eksternal dan Internal Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta	55
C. Peran Orangtua Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta.....	58
D. Penggunaan <i>Handphone</i> di SMP Negeri 5 Yogyakarta.....	61
E. Deskriptif Responden.....	65

BAB III HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	70
A. Analisis Hasil Penelitian	70
1. Variabel X (Peran Orangtua)	70
2. Variabel Y (Penanggulangan Dampak Negatif <i>Handphone</i> Pada Anak)	80
B. Pengaruh Peran Orangtua Dalam Penanggulangan Dampak Negatif <i>Handphone</i> Pada Anak.....	89
C. Pengujian Prasyarat Analisis.....	90
1. Uji Normalitas.....	91
2. Uji Linearitas.....	92
D. Pengujian Hipotesis.....	94
1. Uji Koefisien Determinasi (R_2).....	94
2. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)	95
BAB IV PERAN ORANGTUA DAN PENANGGULANGAN DAMPAK NEGATIF <i>HANDPHONE</i> PADA ANAK.....	98
BAB V PENUTUP.....	107
A. Kesimpulan	107
B. Saran.....	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Presentase Pengguna <i>Handphone</i> Menurut Provinsi Di Indonesia	6
Tabel 1.2 Sampel Penelitian.....	41
Tabel 2.3 Prestasi Siswa SMPN 5 Yogyakarta	52
Tabel 2.4 Prestasi Nilai UN SMPN 5 Yogyakarta.....	57
Tabel 2.5 Karakteristik Jenis Kelamin Siswa	65
Tabel 2.6 Karakteristik Kelas Siswa	66
Tabel 2.7 Karakteristik Umur Siswa.....	67
Tabel 2.8 Kepemilikan <i>Handphone</i> Siswa.....	67
Tabel 2.9 Karakteristik Jenis Kelamin Orangtua Siswa.....	68
Tabel 2.10 Karakteristik Umur Orangtua Siswa	68
Tabel 2.11 Karakteristik Pekerjaan Orangtua Siswa.....	69
Tabel 3.12 Pengaruh <i>Attachment</i> Terhadap Aspek Psikologi Anak	72
Tabel 3.13 Pengaruh <i>Commitment</i> Terhadap Aspek Sosial Anak	74
Tabel 3.14 Pengaruh <i>Involvement</i> Terhadap Aspek Keuangan Anak	76
Tabel 3.15 Pengaruh <i>Belief</i> Aspek Kesehatan Anak	78
Tabel 3.16 Pengaruh Aspek Psikologi Terhadap <i>Commitment</i>	81
Tabel 3.17 Pengaruh Aspek Sosial Terhadap <i>Belief</i>	83
Tabel 3.18 Pengaruh Aspek Kesehatan Terhadap <i>Attachment</i>	85
Tabel 3.19 Pengaruh Aspek Keuangan Terhadap <i>Commitment</i>	87
Tabel 3.20 Hasil Uji Korelasi.....	90
Tabel 3.21 Hasil Uji Normalitas	91
Tabel 3.22 Hasil Uji Linearitas	93
Tabel 3.23 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R_2)	95
Tabel 3.24 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	96

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Kerangka Berpikir.....	32
----------------------------------	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan unit sosial terkecil yang memiliki peranan penting dan menjadi dasar bagi perkembangan psikologi anak dalam konteks sosial yang lebih luas.¹ Keluarga merupakan titik awal yang sangat berperan penting bagi perkembangan anak, di mana orang tua menjadi faktor penentu bagi keberhasilan hubungan sosial anak. Orang tua dan anak harus saling memupuk keterbukaan, sehingga hubungan di antara mereka dapat berkembang dengan baik dan melalui keterbukaan tersebut, orang tua dan anak akan saling memahami kebutuhan dan perasaan masing-masing, sekaligus kebutuhan dan perasaan orang lain.²

Keluarga dianggap sangat penting bagi pembentukan sikap dan tingkah pekerti anak, maka fungsi-fungsi keluarga di dalam masyarakat haruslah terwujud di dalam kenyataannya. Oqburn membagi fungsi keluarga ke dalam beberapa fungsi diantaranya adalah; (1) fungsi kasih sayang (2) fungsi ekonomi (3) fungsi pendidikan (4) fungsi perlindungan/penjagaan (5) fungsi rekreasi (6) fungsi status keluarga dan (7) fungsi agama.³ Ke tujuh fungsi tersebut harus berjalan sebagaimana fungsinya, jika dari ke tujuh fungsi tersebut tidak berjalan sesuai dengan

¹ Desmita, "*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*". (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm.219.

² *Ibid*, hlm.220.

³ Abu Ahmadi, "*Sosiologi Pendidikan*". (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1982), hlm.103.

fungsinya maka sebuah keluarga akan mengalami kegagalan dalam menjalankan perannya di dalam masyarakat.

Di Indonesia, seorang ayah dianggap sebagai kepala keluarga yang diharapkan mempunyai sifat-sifat kepemimpinan yang mantap dan sebagai pemimpin rumah tangga maka seorang ayah harus mengerti serta memahami kepentingan-kepentingan dari keluarga yang dipimpinnya.⁴ Perannya sebagai pemimpin tentu tidak terlepas dari peran ibu/istri di dalamnya. Peranan ibu pada masa anak-anak mempunyai peran yang lebih besar daripada seorang ayah, ibu harus mengambil keputusan-keputusan yang cepat (dan tepat) yang diperlukan dalam pada periode tersebut.⁵ Untuk menjadikan peran-peran tersebut menjadi maksimal maka diperlukan keseimbangan peran yang dijalankan antara peran ayah dan ibu di dalamnya.

Dalam Islam penyemaian rasa agama dimulai sejak pertemuan ibu dan bapak yang membuahkan janin dalam kandungan, yang dimulai dengan do'a kepada Allah SWT.⁶ Begitu anak lahir, maka kewajiban orangtua adalah membesarkan, merawat dan mendididk anak dengan baik sesuai dengan tujuannya di dalam Islam yaitu mengabdikan dan menjalankan segala perintah Allah dan menjauhi semua larangannya. Anak merupakan karunia dan amanat yang diberikan oleh Allah SWT, sebagai amanat

⁴Soerjono Soekanto, "*Sosiologi Keluarga*". (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm.115.

⁵*Ibid*, hlm.116.

⁶ Zakiah Daradjat, "*Pendidikan Islam Dalam Keluarga Dan Sekolah*". (Jakarta : Ruhama, 1995), hlm.64.

tentunya peran ayah dan ibu berkewajiban untuk membentuk kepribadian anak agar senantiasa istiqomah.

Secara formal tugas mengasuh anak memang menjadi tanggung jawab seorang ibu, tetapi pada dasarnya Islam mengajarkan bahwa mengasuh anak merupakan tugas bersama, yaitu tugas ayah dan ibu.⁷ Baik ayah dan ibu dituntut mendidik anak dengan sebaik-baiknya, namun dalam mengasuh dan mendidik pun orangtua tidak bisa memaksakan kehendak mereka saja karena harus disesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada.

Walaupun demikian, ada suatu kecenderungan bahwa peran ayah dan ibu mengalami perubahan terutama di kota-kota besar di Indonesia salah satunya adalah Yogyakarta.⁸ Pada keluarga pedesaan, keluarga diartikan sebagai kesatuan ekonomi dalam arti kesatuan produksi dan konsumsi, namun karena proses perubahan ekonomi pada masyarakat industri telah mengubah sifat keluarga.⁹ Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peranan anggota keluarga juga mengalami perubahan fungsi. Perubahan fungsi keluarga yang terjadi telah mempengaruhi perubahan pada pembagian tugas anggota-anggota keluarga. Tidak jarang bahwa

⁷ Fuaduddin, "*Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam*". (Jakarta : Lembaga Kajian Agama & Gender, 1999), hlm.38.

⁸ Soerjono Soekanto, "*Sosiologi Keluarga*". (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm.117.

⁹ Abu Ahmadi, "*Sosiologi Pendidikan*". (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1982), hlm.152.

dalam proses tersebut diserahkan kepada pembantu atau anggota keluarga lainnya yang belum tentu menjalankan fungsi ayah dan ibu dengan baik.¹⁰

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi telah banyak membawa pada perubahan, perubahan terjadi hampir pada seluruh tatanan kehidupan manusia. Sesuatu yang baru menyebabkan perubahan dalam masyarakat itu selalu berhubungan dengan difusi inovasi, di mana perubahan dipacu oleh penyebaran suatu pengetahuan yang baru.¹¹ Seperti halnya hubungan sosial yang merupakan dasar dari pembelajaran. Komunikasi adalah pokok pembentukan dan pemeliharaan suatu hubungan, anak-anak ditekankan pada peningkatan kekuatan mereka untuk mempengaruhi lingkungan melalui komunikasi lisan maupun non-lisan.¹² Melalui komunikasi anak-anak bisa memenuhi kebutuhannya dalam menerima dan menyampaikan informasi dari satu pihak ke pihak lain.¹³ Komunikasi mempunyai peranan penting bagi anak dalam mentransformasikan nilai-nilai dan norma-norma baru kepada masyarakat.¹⁴

Handphone merupakan salah satu dari sekian banyak alat komunikasi yang berkembang sangat pesat di Indonesia. Industri *handphone* terus menerus membuat suatu inovasi baru dengan

¹⁰ *Ibid*, hlm.152.

¹¹ Burhan Bungin, “*Sosiologi Komunikasi*”. (Jakarta : Kencana, 2009), hlm.152.

¹² Jaipul L. Roopnarine (eds), “*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan*”. (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.116.

¹³ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, “*Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*”. (Jakarta : Kencana, 2010), hlm.96.

¹⁴ *Ibid*, hlm.96.

mengintegrasikan teknologi-teknologi pendukung pada *handphone*.¹⁵ Melalui *handphone* manusia berinteraksi antara satu dengan lainnya, sehingga *handphone* menjadi fenomena unik yang berkembang di dalam masyarakat. Berbagai fitur-fitur canggih pada *handphone* memudahkan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan sangat cepat dan mudah. Seiring perkembangan zaman, *handphone* tidak lagi dijadikan sebagai gaya hidup semata tetapi melalui *handphone* manusia bisa menambah wawasan dan pengetahuan mereka dengan sangat luas dan tidak terbatas.

Data Biro Pusat Statistik (BPS) tahun 2014, periode 2010 Februari-2012 Februari mencatat penggunaan *handphone* di Indonesia. Dari tahun 2010 hingga tahun 2012 penggunaan *handphone* terus menerus mengalami peningkatan. Seperti yang terlihat pada tabel.1.1 berikut :¹⁶

¹⁵ Bin Ony Mayampoh, “*Perilaku Masyarakat Pengguna Handphone Di Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud*”. (Universitas Melonguane : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Antropologi, 2012)

¹⁶ Booklet Triwulanan BPS, “*Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia*”. (Jakarta : Badan Pusat Statistik, 2014), hlm.45.

Tabel.1.1

Presentase Pengguna *Handphone* Menurut Provinsi Di Indonesia

Provinsi / Province	Telepon Seluler / <i>Handphone</i>		
	2010	2011	2012
Aceh	72,30	77,75	81,91
Sumatera Utara	75,57	83,63	86,55
Sumatera Barat	75,20	81,69	85,13
Riau	86,43	91,43	93,09
Jambi	78,72	85,94	89,15
Sumatera Selatan	75,03	81,00	86,38
Bengkulu	72,35	81,65	87,39
Lampung	71,73	81,25	86,17
Kepulauan Bangka Belitung	83,57	90,07	90,84
Kepulauan Riau	95,06	96,13	96,88
DKI Jakarta	93,04	96,05	96,76
Jawa Barat	72,45	79,47	83,71
Jawa Tengah	67,71	76,22	82,35
DI Yogyakarta	80,76	85,09	85,81
Jawa Timur	67,34	75,69	80,70
Banten	76,28	84,32	88,43
Bali	80,05	85,59	88,79
Nusa Tenggara Barat	53,24	62,68	69,97
Nusa Tenggara Timur	49,51	52,62	62,89
Kalimantan Barat	69,44	78,92	82,29
Kalimantan Tengah	75,31	83,38	86,51
Kalimantan Selatan	80,01	86,39	89,69
Kalimantan Timur	91,88	94,01	94,74
Sulawesi Utara	73,19	78,65	83,64
Sulawesi Tengah	59,69	67,89	77,69
Sulawesi Selatan	76,59	80,95	86,58
Sulawesi Tenggara	68,94	75,46	84,34
Gorontalo	62,69	75,28	81,92
Sulawesi Barat	61,79	68,64	75,55
Maluku	58,42	62,55	71,11
Maluku Utara	53,03	60,45	70,91
Papua Barat	69,23	64,61	71,71
Papua	34,89	35,12	38,66
Indonesia	72,01	78,96	83,52

Sumber : Survei Sosial Ekonomi Nasional, BPS, 2014.

Berdasarkan pada tabel.1.1 di atas, dapat diketahui bahwa kecanggihan teknologi yang ada pada *handphone* membuat benda tersebut

menjadi benda wajib yang harus dimiliki oleh setiap individu di Indonesia. Namun kecanggihan *handphone* memberikan dampak tersendiri bagi para penggunanya, baik itu dampak bersifat positif atau dampak yang bersifat negatif. Dampak positif *handphone* meliputi : menambah pengetahuan, mempermudah komunikasi jarak jauh, memperluas jaringan persahabatan dan sebagai penghibur saat siswa jenuh belajar.¹⁷ Adapun dampak negatif *handphone* meliputi : rawan terhadap tindak kejahatan, terganggunya kesehatan siswa, mengganggu perkembangan siswa, mengakibatkan pemborosan dan bisa menurunkan mental belajar siswa.¹⁸

Penggunaan *handphone* pada dewasa ini dapat dengan mudah kita temukan di semua golongan masyarakat yang ada, baik di kalangan orang dewasa, remaja dan anak-anak. Fenomena tersebut dapat dengan mudah kita temukan di fasilitas-fasilitas publik, seperti : mall, pasar, sekolah, stasiun, jalan raya dan fasilitas lainnya. Permasalahan yang timbul dari fenomena penggunaan *handphone* sebenarnya berasal dari bagaimana masyarakat dapat memanfaatkan fitur-fitur canggih tersebut dengan baik dan benar. Khususnya bagi anak-anak, karena pada masa usia sekolah peningkatan penggunaan waktu yang dilewati anak-anak menjadi salah satu pendorong terjadinya perubahan pada pola perilaku anak.

Seiring berkembangnya *handphone*, realitas yang terjadi psikologi anak mengalami reaksi yang beraneka macam, dalam penelitian yang dilakukan oleh Maulida, dikatakan bahwa :

¹⁷ Astin Nikmah, "Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Prestasi Siswa". *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, Vol.5, 2013. Hlm.3.

¹⁸ *Ibid*, hlm.3

“*Gadget/handphone* membawa banyak perubahan dalam pola kehidupan (psikologi manusia), tanpa disadari seseorang yang sering menggunakan *gadget* dapat menyebabkan terjadinya kesenjangan sosial dalam bermasyarakat. Di dalam jurnalnya terdapat contoh kasus bahwa bocah kelas 5 SD telah melakukan pelecehan seksual terhadap teman sebayanya, hal ini terjadi karena anak tersebut sering menonton video porno yang dapat dengan mudah diakses dari *gadget* miliknya. Anak-anak usia 5-12 tahun menjadi pengguna terbanyak dalam kemajuan dari teknologi dan informasi. Tidak heran jika anak usia 5-12 tahun dikatakan sebagai generasi *multi-tasking*.¹⁹”

Kenyataan lainnya adalah sangat sedikit pelajar yang memanfaatkan *handphone* dengan bijak, hal ini ditunjukkan dengan hasil penelitian yang disebutkan oleh Astin Nikmah. Pada penelitiannya Astin menyebutkan bahwa 99 % siswa memiliki alat komunikasi *handphone*, dan hampir tidak ada 1 % siswa tidak memiliki *handphone*.²⁰ Berdasarkan hasil tersebut ditemukan bahwa 99 % siswa yang memiliki *handphone* cenderung kurang berpretasi dalam belajar karena penggunaan waktu siswa lebih banyak dihabiskan untuk bermain *handphone*.²¹ *Handphone* yang mereka miliki umumnya digunakan untuk main *game*, mendengarkan musik, internetan, *facebook-an*, *twitter-an* dan sering kali juga digunakan untuk menonton video porno.²² Pada contoh kasus di Yogyakarta, disebutkan bahwa :

¹⁹ Maulida dalam Beauty Manumpil, Yudi Ismanto, Franly Onibala. “Hubungan Penggunaan Gadget Dengan Tingkat Prestasi Siswa Di Sma Negeri 9 Manado”. *E-journal Keperawatan (e-Kep) Volume 3. Nomor 2. April 2015*.

²⁰ Astin Nikmah, “Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Prestasi Siswa”. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, Vol.5, 2013. Diunduh pada tanggal 15 Maret 2015, pukul 09:00 WIB.

²¹ *Ibid*, hlm.7.

²² Ahmad Fadilah, “Pengaruh Budaya Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Al-Hidayah Cinere”. (Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), hlm.41.

“100 video porno berdurasi 9-10 menit, sebanyak 90 persen pelaku merupakan anak muda. Di samping itu, maraknya kasus perkosaan remaja yang terjadi diakibatkan oleh media *online* atau *handphone*. Usia pelaku cenderung masih tergolong anak-anak, sekitar 7-10 tahun. Mereka telah melakukan hubungan seksual karena pengaruh video porno di rumah, atau *handphone* milik orang tua mereka.”²³

Berdasarkan pada dua kasus di atas, peran orangtua di sini sangat penting dalam mengontrol dan memberikan waktu tertentu untuk anak dalam menggunakan *handphone*.

Salah satu media sosialisasi utama anak adalah sekolah. Sekolah mempunyai potensi yang pengaruhnya cukup besar dalam pembentukan sikap dan perilaku anak.²⁴ Sebagai media sosialisasi utama, maka keterlibatan orangtua dalam memantau perkembangan anak di sekolah juga penting. Tiap-tiap sekolah mempunyai aturan tata tertib, kebiasaan-kebiasaan, upacara-upacara, pakaian seragam dan lainnya yang memberikan corak khas kepada sekolah yang bersangkutan.²⁵

SMPN 5 Yogyakarta merupakan salah satu SMP di Kota Yogyakarta. Sekolah Menengah Pertama ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama unggulan di Kota Yogyakarta. Kualitas pendidikannya yang bagus, sekolah ini mendapat akreditasi A dari pemerintah sehingga banyak masyarakat yang menaruh kepercayaan untuk menyekolahkan anaknya di SMP tersebut.²⁶ SMPN 5 Yogyakarta adalah salah satu sekolah

²³ <http://tekno.tempo.co/read/news/2012/03/28/072393096/teknologi-picu-remaja-jadi-aktor-video-porno>, di unduh pada tanggal 17 November 2015, pukul 14.07.

²⁴ Dwi Narwoko, “*Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*” . (Jakarta : Kencana, 2011), hlm.94.

²⁵ Abu Ahmadi, “*Sosiologi Pendidikan*”. (Surabaya : PT Bina Ilmu, 1982), hlm. 162.

²⁶ <http://20403257.siap-sekolah.com/sekolah-profil>, diunduh pada tanggal 7 November 2015, pukul 14:05 WIB.

yang tidak memperbolehkan peserta didiknya untuk membawa *handphone* ke sekolah.²⁷ Namun berdasarkan observasi dan wawancara yang telah dilakukan, peneliti melihat bahwa mayoritas siswa-siswi SMPN 5 Yogyakarta justru membawa *handphone* ke sekolah.

Pelanggaran membawa *handphone* di atas melahirkan banyak sekali dampak negatif pada siswa-siswi di SMPN 5 Yogyakarta, diantaranya adalah siswa-siswi seringkali menggunakan *handphone* pada saat belajar di kelas. Hal ini tentunya sangat menghambat siswa-siswi dalam memahami pelajaran yang diberikan oleh guru. Dampak negatif lainnya adalah siswa-siswi juga menggunakan *handphone* untuk mencotek pada saat ujian sekolah.²⁸ Bertolak dari kenyataan tersebut kiranya suatu perubahan perlu dilakukan untuk menyeimbangi dengan perkembangan zaman yang ada. Peneliti melihat bahwa hal inilah yang menjadi salah satu faktor pemicu anak-anak gemar menggunakan *handphone* baik itu dengan sikap yang bijak maupun sebaliknya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat memberikan pandangan bahwa masuknya teknologi canggih pada *handphone* di kalangan anak-anak mengakibatkan dampak negatif yang sangat kompleks. Namun dengan adanya peran orangtua yang dijalankan maka

²⁷ http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=v_berita&id_sub=3150, diunduh pada tanggal 7 November 2015, pukul 14:12 WIB.

²⁸ Wawancara dengan Ibu Dwi Nuryani selaku Guru BK Di SMPN 5 Yogyakarta, Pada Tanggal 30 Januari 2016, Pukul 9:58 WIB.

dampak negatif *handphone* tersebut dapat dengan mudah diantisipasi melalui pengawasan-pengawasan sosial yang dilakukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah apakah ada pengaruh peran orangtua terhadap penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada perumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh peran orangtua terhadap penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat menambah khazanah pengetahuan bagi Sosiologi Keluarga, Sosiologi Komunikasi dan Sosiologi Pendidikan.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran dan bahan pertimbangan baik bagi orangtua maupun pihak sekolah terkait dengan penanggulangan dampak penggunaan *handphone* pada anak didik mereka.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan hal yang penting diperhatikan dalam melaksanakan penelitian. Kajian pustaka diharapkan bisa membantu peneliti untuk menyusun karya ilmiah dengan data-data yang relevan. Kajian pustaka merupakan upaya untuk tidak terjadinya pengulangan penelitian dengan topik dan permasalahan serupa serta sudah pernah diteliti. Peneliti mengambil beberapa judul penelitian yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan di bahas oleh peneliti. Namun pada beberapa penelitian yang digunakan dalam kajian pustaka ini, peneliti banyak mengambil karya penelitian dari fakultas dan program studi lain selain sosiologi seperti psikologi, komunikasi dan kedokteran . Hal ini disebabkan kurangnya kajian penelitian dalam membahas peran orangtua dan dampak negatif *handphone*, oleh sebab itu penelitian ini diharapkan bisa menambah celah kajian baru bagi sosiologi.

Penelitian yang pertama, adalah “Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pengguna *Handphone* (Studi Kasus Sosiologi Keluarga Pada Anak Pengguna *Handphone* Usia Sekolah Dasar di Desa Ujungberung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka)”²⁹. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan orangtua dalam memberikan pendidikan kepada anak tentang *handphone*, dan untuk mengetahui manfaat baik buruk dari penggunaan *handphone*. Hasil

²⁹ Imanuddin Ahmad, “*Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pengguna Handphone (Studi Kasus Sosiologi Keluarga Pada Anak Pengguna Handphone Usia Sekolah Dasar di Desa Ujungberung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka)*”. (Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, Program Studi Sosiologi, 2013).

penelitian ini menyebutkan bahwa *handphone* yang diharapkan orangtua sebagai bahan ajar dan alat berkomunikasi untuk anak, malah menyebabkan pengaruh yang tidak baik untuk anak. Peran orangtua dalam masyarakat pedesaan telah mengalami kemunduran, terutama mengenai peran dan fungsi orangtua dalam pendidikan anak. Hal ini disebabkan kurang siapnya orangtua di pedesaan untuk menghadapi perkembangan zaman serta perkembangan teknologi komunikasi yang terlalu cepat, serta kurangnya pengetahuan orangtua mengenai teknologi. Tidak berjalannya peran dan fungsi orangtua yang bertujuan untuk membentuk kepribadian anak yang diharapkan, menyebabkan terjadinya ketidakseimbangan di dalam keluarga. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan datanya adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Teori yang digunakan adalah teori struktural fungsional yang dikemukakan oleh Talcot Parson.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas karena pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan peran orangtua yang diukur dari kontrol sosialnya kepada anak yang meliputi *attachment*, *involvement*, *commitment* dan *belief*. Teori yang digunakan adalah teori kontrol sosial yang dikemukakan oleh tokoh sosiologi Travis Hirsch. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitiannya yaitu penelitian survei.

Penelitian yang kedua, adalah “Komunikasi Antarpribadi Orangtua Dan Anak Dalam Penggunaan *Gadget*”.³⁰ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dalam membangun komunikasi dengan anak ketika menggunakan *gadget* atau *handphone*. Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa peran orangtua dalam membangun komunikasi antarpribadi dengan anak dalam penggunaan *gadget* adalah baik. Upaya yang dilakukan orangtua dalam membangun komunikasi dengan anak terdiri dari : 1) Keterbukaan yaitu orangtua berperan dalam memberikan pengertian kepada anak mengenai apa yang boleh dan tidak boleh diakses melalui *gadget*, 2) Empati yaitu orangtua berperan dalam mengajarkan bahasa yang digunakan anak dalam menggunakan media sosial, 3) Sikap mendukung yaitu orangtua berperan dalam membantu dan mencari informasi serta memecahkan masalah anak dalam menggunakan fasilitas internet yang ada pada *gadget*, 4) Sikap positif yaitu orangtua berperan dalam memberi nasihat kepada anak agar selalu waspada akan tindak kriminalitas pada pesan yang dikirim dari orang lain melalui *gadget*, 5) Kesetaraan yaitu orangtua berperan dalam menghargai pendapat yang disampaikan oleh anak agar komunikasi yang terjalin berada pada suasana yang setara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif deskriptif dengan menyebarkan angket sebagai alat dalam mengumpulkan data. Penarikan sampel dalam

³⁰ Rosinta Wulandari, “Komunikasi Antarpribadi Orangtua dan Anak Dalam Penggunaan *Gadget*”. (Bandung : Universitas Islam Bandung, Fakultas Ilmu Komunikasi, 2015).

penelitian ini didasari oleh teknik sampling strata disproporsional (*disproporsional stratified sampling*).

Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas karena pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada bagaimana peran orangtua diukur dari kontrol sosialnya kepada anak yang meliputi *attachment*, *involvement*, *commitment* dan *belief*. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, namun teknik penarikan sampel yang digunakan berbeda, peneliti menggunakan *simple random sampling* yaitu sampel acak sederhana.

Penelitian yang ketiga, adalah “Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun)”³¹. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orangtua dalam mengawasi penggunaan *gadget* pada anak dan mengetahui pengaruh *gadget* terhadap perkembangan psikososial anak usia prasekolah (3-6 tahun). Hasil penelitian ini menyebutkan bahwa ada pengaruh penggunaan *gadget* terhadap perkembangan psikososial anak usia prasekolah (3-6 tahun), paparan penggunaan *gadget* pada anak dalam penelitian ini dikategorikan rendah dengan persentase 57,9%. Hasil tersebut disebabkan karena adanya peran orangtua yang tinggi dalam mengontrol dan mengawasi anak dalam menggunakan *gadget*. Hasil penelitian juga menyebutkan bahwa sebanyak 55,8 % orangtua memiliki tingkat

³¹ Yulia Trinika, “Pengaruh Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun)”. (Pontianak : Universitas Tanjungpura, Fakultas Kedokteran, 2015).

pendidikan yang tinggi yaitu sarjana, sehingga orangtua lebih cerdas dalam memilah-milah aplikasi yang terdapat di *gadget* anak mereka dan selalu mendampingi anak ketika menggunakan *gadget*, maka dari itu dampak negatif dari *gadget* terhadap perkembangan psikososial anak dalam penelitian ini tidak terlalu besar. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dan survei deskriptif analitik dengan *cross sectional*.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas karena pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan peran orangtua yang diukur dari kontrol sosialnya kepada anak yang meliputi *attachment*, *involvement*, *commitment* dan *belief*. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, namun analisis yang digunakan dalam penelitian berbeda, peneliti di sini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Penelitian yang keempat, adalah “Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Prestasi Siswa”.³² Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *handphone* pada prestasi siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat antara pengaruh penggunaan *handphone* terhadap prestasi siswa. Peneliti menemukan bahwa sebagian besar (99%) siswa memiliki alat komunikasi *handphone*, dan hampir tidak ada (1%) siswa tidak memiliki alat komunikasi *handphone*. Menurunnya

³² Astin Nikmah, “Dampak Penggunaan *Handphone* Terhadap Prestasi Siswa”. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, Vol.5, 2013. Diunduh pada tanggal 15 Maret 2015, pukul 09:00 WIB.

prestasi belajar pada siswa, disebabkan juga oleh kurangnya pengawasan dan kurangnya pendampingan orangtua dalam menggunakan *handphone* sehingga anak tidak bisa menggunakan *handphone* dengan bijak dan benar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampling dan pengamatan langsung dari objek yang diteliti. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di kelas 7 SMP Negeri 10 Surabaya. Mengingat populasi dalam penelitian ini adalah cukup besar, peneliti mengambil sampel dari kelas 7 siswa yang terdiri dari 10 perwakilan dari masing-masing kelas.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas karena pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada bagaimana peran orangtua diukur dari kontrol sosialnya kepada anak yang meliputi *attachment*, *involvement*, *commitment* dan *belief*. Metode penelitian yang digunakan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif, namun analisis yang digunakan berbeda yaitu peneliti di sini menggunakan analisis regresi linear sederhana.

Penelitian yang kelima, adalah "*Effects of Parental Psychological Control on Child's School Life : Mobile Phone Dependency as Mediator*".³³ Penelitian ini menyelidiki struktur kausal antara kontrol psikologis orangtua, ketergantungan ponsel/*handphone*, pembelajaran

³³Suhyun Lee, Kangyi Lee, Soon-Hyung Yi, Hye Jun Park, Yea-Ji Hong, Hyerhim Cho, "Effects of Parental Psychological Control on Child's School Life : Mobile Phone Dependency as Mediator". *Journal Child Family Study*, DOI 10.1007/s10826-015-0251-2. <http://link.springer.com/article/10.1007%2Fs10826-015-0251-2>, diunduh pada tanggal 11 November 2015, pada pukul 10.15 WIB.

mandiri dan penyesuaian sekolah, yang mencerminkan konteks sosial-budaya modern Korea Selatan. Peneliti berusaha untuk memeriksa efek dari praktik pengasuhan orangtua Korea pada umumnya. Praktik pengasuhan orangtua Korea ditandai dengan melakukan kontrol psikologis yang kuat pada anak terhadap ketergantungan ponsel, serta variabel kehidupan sekolah dan semua yang erat kaitannya dengan prestasi akademik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan yang bersifat negatif antara kontrol psikologis pada anak terhadap ketergantungan ponsel, pembelajaran mandiri dan penyesuaian sekolah. Kontrol psikologis yang terlalu tinggi secara konsisten memberikan efek buruk pada hasil perkembangan anak yaitu meningkatkan ketergantungan ponsel, menurunkan pembelajaran mandiri dan rendahnya penyesuaian sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai ketergantungan ponsel sebesar ($\beta = 0.110, p < 0.001$), pembelajaran mandiri ($\beta = -0.047, p < 0.05$) dan penyesuaian sekolah ($\beta = -0.071, p < 0.01$). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, jenis penelitian ini adalah penelitian survei. Teori yang dipakai adalah teori ekologi. Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara membagikan kuesioner kepada 2.378 anak (52,2% anak laki-laki) yang tergabung kedalam *Korea Youth Policy Institute* (KCYPS), setelah data terlumpul kemudian data dianalisis menggunakan bantuan *software* SPSS.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas karena pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada bagaimana peran orangtua diukur dari kontrol sosialnya kepada anak yang meliputi *attachment*, *involvement*, *commitment* dan *belief* yang dikemukakan oleh tokoh sosiologi Travis Hirsch. Metode dan jenis penelitian yang digunakan adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian survei.

E. Landasan Teori

1. Teori Kontrol Sosial

Kontrol sosial merupakan segala proses baik direncanakan maupun tidak, yang bersifat mendidik, mengajak, atau bahkan memaksa warga masyarakat mematuhi kaidah-kaidah dan nilai sosial yang berlaku.³⁴ Ide utama di belakang teori kontrol adalah :

“Bahwa penyimpangan merupakan hasil dari kekosongan kontrol atau pengendalian sosial. Teori ini dibangun atas dasar pandangan bahwa setiap manusia cenderung untuk tidak patuh pada hukum atau memiliki dorongan untuk melakukan pelanggaran hukum. Oleh sebab itu para ahli teori kontrol menilai perilaku menyimpang adalah konsekuensi logis dari kegagalan seseorang untuk menaati hukum.”³⁵

Berdasarkan hal di atas anak-anak akan melakukan tindakan menyimpang yang disebabkan oleh dampak negatif *handphone* ketika pengawasan orangtua terhadap anak hilang atau melemah, oleh sebab

³⁴ Soerjono Soekanto, “*Sosiologi Suatu Pengantar*”. (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2013), hlm.179

³⁵ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip, “*Pengantar Sosiologi*”. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 241.

itu pengawasan orangtua terhadap anak memainkan peranan yang sangat penting.

Teori kontrol sosial dapat diringkas sebagai pengendalian diri. Kunci pengendalian diri dilakukan melalui sosialisasi, sosialisasi sendiri akan membentuk kebiasaan, keinginan dan adat istiadat.³⁶ Sosialisasi membuat seseorang dapat menginternalisasi norma, nilai dan hal yang tabu dalam masyarakat dan keadaan inilah yang memperkecil kemungkinan seseorang untuk melanggar nilai dan norma yang ada.³⁷ Proses sosialisasi juga membuat warga masyarakat dapat belajar bagaimana bertingkah pekerti dan menyesuaikan diri di dalam masyarakat tanpa memenuhi kesulitan apapun juga.³⁸

Norma merupakan petunjuk dan pedoman mengenai bagaimana caranya dan bagaimana sebaiknya, menyelesaikan urusan-urusan hidup di dalam masyarakat ini.³⁹

“Karena proses sosialisasi itu bersifat *rewarding*, artinya mendatangkan *reward*, manfaat atau keuntungan tertentu bagi individu-individu warga masyarakat, maka para warga masyarakat pun selalu bersedia juga melaksanakan keharusan-keharusan normatif yang telah mereka internalisasi tanpa ada paksaan dan tanpa kekerasan, para masyarakat cenderung untuk selalu taat bertingkah pekerti *conform* dengan norma-norma sosial.”⁴⁰

Teori kontrol mengasumsikan bahwa kenakalan (penyimpangan) merupakan tindakan hasil ketika ikatan seseorang dengan

³⁶ Jokie M. S. Siahaan, “*Perilaku Menyimpang*”. (Jakarta : PT Indeks, 2009), hlm.85.

³⁷ *Ibid*, hlm.86.

³⁸ J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, “*Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*”. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 132.

³⁹ *Ibid*, hlm.133.

⁴⁰ *Ibid*.

lingkungannya melemah atau putus.⁴¹ Hirsch mengajukan beberapa proporsi teoritisnya, yaitu:

“(1) Bahwa berbagai bentuk pengingkaran terhadap aturan-aturan sosial adalah akibat dari kegagalan mensosialisasi individu warga masyarakat untuk bertindak konform terhadap aturan atau tata tertib yang ada. (2) Penyimpangan dan bahkan kriminalitas atau perilaku kriminal, merupakan bukti kegagalan kelompok-kelompok sosial konvensional untuk mengikat individu agar tetap konform, seperti: keluarga, sekolah atau institusi pendidikan dan kelompok-kelompok dominan lainnya. (3) Setiap individu seharusnya belajar untuk konform dan tidak melakukan tindakan menyimpang atau kriminal. (4) Kontrol internal lebih berpengaruh daripada kontrol eksternal.”⁴²

Hirsch membagi kontrol internal ini terdiri ke dalam empat jenis kontrol yang akan menguatkan sebuah ikatan, ikatan yang dimaksud di sini adalah ikatan orangtua terhadap anaknya yaitu :⁴³

a. *Attachment* (kasih atau partisipasi)

Kasih sayang orangtua kepada anaknya merupakan sumber kekuatan yang muncul dari hasil sosialisasi di dalam kelompok primernya, sehingga individu punya komitmen kuat untuk patuh pada aturan.⁴⁴

“Kejahatan dan kenakalan yang dilakukan oleh anak-anak, lazim kita jumpai di kota-kota besar termasuk Yogyakarta berasal dari keluarga-keluarga yang tidak bahagia, dimana orangtua tidak pernah menumpahkan kasih sayangnya yang cukup kepada mereka. Menderita rasa tertolak dan tidak disukai oleh orangtua mereka, sulit bagi anak-anak ini untuk menumbuhkan rasa cinta kepada orangtua dan kepada keluarga mereka. Akibatnya anak akan cenderung untuk

⁴¹ Jokie M. S. Siahaan, “*Perilaku Menyimpang*”. (Jakarta : PT Indeks, 2009), hlm.130.

⁴² Elly M. Setiadi & Usman Kolip, “*Pengantar Sosiologi*”. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 242.

⁴³ *Ibid*, hlm.242.

⁴⁴ *Ibid*.

menolak dan melawan setiap kontrol sosial yang dilancarkan keluarga terhadapnya.⁴⁵”

Apabila rasa tertolak itu kian mendalam maka hal yang terjadi adalah anak-anak akan cenderung melampiaskan rasa kekecewaan mereka terhadap keluarga. Anak-anak kemudian mencoba menemukan sesuatu yang baru yang dianggap mereka lebih bisa mengerti dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Salah satunya gemar menggunakan *handphone* untuk ber-media sosial, karena melalui *handphone* mereka bisa dengan bebas mencurahkan isi perasaan mereka yang terpendam dengan tidak terkontrol dan tidak terdidik misalnya mengumpat, menggunakan kata-kata kasar, kata-kata jorok dan lain sebagainya.

Berbeda dengan orangtua-orangtua yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dan perhatiannya terhadap anak-anak mereka dengan baik dan maksimal. Anak-anak akan merasa selalu diperhatikan dan disayang oleh orangtua mereka, sehingga timbul komitmen tidak ingin mengecewakan orangtua dan membuat sedih orangtua dengan melakukan tindakan-tindakan yang tidak taat pada aturan yang berlaku.

⁴⁵ J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, “*Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*”. (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.138-139.

b. *Commitment* (tanggung jawab)

Tanggung jawab orangtua kepada anaknya yang kuat dapat memberikan kerangka kesadaran tentang masa depan, yaitu anak akan suram apabila ia melakukan tindakan menyimpang.⁴⁶

Sebagai mana yang kita tahu bahwa keluarga merupakan proses sosialisasi pertama bagi anak ketika dia lahir ke dunia dan pertama kali juga anak mengenal aturan dan norma di dalam keluarga.

Agar si anak dapat berpartisipasi maka tanggung jawab orangtua adalah memberikan sosialisasi kepada anak dalam membentuk sikap, tingkah pekerti, kepribadian, dan reaksi emosional.⁴⁷

Orangtua harus mendidik dan mengajarkan anaknya mengenai apa yang senyatanya baik dan norma-norma yang tidak layak dalam masyarakat. Berdasarkan hal ini, maka anak-anak harus memperoleh standar tentang nilai-nilai apa yang diperbolehkan, apa yang tidak diperbolehkan, apa yang baik, yang indah, yang patut, dan sebagainya.⁴⁸

Pada zaman modern saat ini banyak sekali kita menemukan orangtua yang sibuk dengan pekerjaannya sehingga tanggung jawabnya sebagai orangtua seringkali terabaikan. Ketika tanggung jawab orangtua di atas tidak terpenuhi maka dengan sendirinya keluarga yang bersangkutan akan mengalami kegagalan-

⁴⁶ Elly M. Setiadi & Usman Kolip, "*Pengantar Sosiologi*". (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 242.

⁴⁷ J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, "*Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*". (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.235.

⁴⁸ *Ibid*, hlm.235.

kegagalan dalam menjalankan fungsi-fungsi keluarga yang sebenarnya.

Ketika fungsi keluarga tidak berjalan sebagaimana fungsinya maka hal yang terjadi adalah anak akan cenderung melakukan perbuatan-perbuatan di luar dari batasannya karena kurangnya tanggung jawab orangtua dalam memberikan pendidikan dan pengajaran kepada anak, misalnya : anak akan bermain *handphone* di luar dari jam batas penggunaan sehingga menyebabkan anak menjadi malas belajar.

c. *Involvement* (keterlibatan)

Adanya kesadaran tersebut, maka individu akan terdorong berperilaku partisipatif dan terlibat di dalam ketentuan-ketentuan yang telah diterapkan oleh masyarakat.⁴⁹ Intentional keterlibatan orangtua terhadap aktivitas-aktivitas anaknya, akan mengurangi peluang anak untuk melakukan tindakan-tindakan melanggar hukum.⁵⁰

Keikutsertaan orangtua dalam aktivitas-aktivitas anak akan menimbulkan rasa saling mengerti antara satu dengan yang lainnya, selain itu keterlibatan orangtua terhadap kehidupan anaknya akan menghasilkan keterbukaan anak dengan orangtuanya. Anak akan dengan bebas mencurahkan permasalahan-permasalahan yang sedang mereka hadapi, karena

⁴⁹ Elly M. Setiadi & Usman Kolip, "*Pengantar Sosiologi*". (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 242.

⁵⁰ *Ibid*, hlm.243.

menurut mereka orangtua sudah tidak lagi dianggap sebagai orangtua saja melainkan sebagai teman sekaligus sahabat bagi mereka jadi tidak ada rahasia yang harus mereka tutup-tutupi.

Keikutsertaan orangtua di atas, tanpa disadari akan menjauhkan anak serta mengantisipasi anak dalam melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan norma masyarakat, seperti contoh : seorang anak menceritakan masalah kepada orangtuanya tentang pertengkaran yang mereka alami dengan teman sekelasnya di sekolah. Di samping itu, keterlibatan orangtua di sini akan memberikan nasihat kepada anaknya untuk saling memaafkan dan lebih mengerti antara satu dengan lainnya.

d. *Belief* (kepercayaan, kesetiaan dan kepatuhan)

Kepercayaan, kesetiaan dan kepatuhan pada norma atau aturan masyarakat pada akhirnya akan tertanam kuat pada diri seseorang dan itu berarti aturan sosial telah *self-enforcing* dan semakin kokoh.⁵¹

Semakin tinggi kontrol sosial yang diberikan orangtua kepada anaknya maka semakin tinggi pula penghayatan anak terhadap aturan dan norma yang berlaku di dalam masyarakat. Di dalam kenyataan, tentu tidak semua orang akan selalu bersedia dan bisa memenuhi ketentuan atau aturan yang berlaku. Tidak jarang ada orang-orang tertentu yang sengaja melanggar aturan yang berlaku

⁵¹ *Ibid*, hlm.242.

untuk kepentingan pribadinya. Seperti seorang anak menggunakan *handphone* untuk mencari kunci jawaban pada saat ujian agar nilainya bagus dan mendapat ranking satu di kelas. Demi mencegah kecenderungan anak melanggar aturan, maka orangtua perlu menjalankan pengendalian sosial atau kontrol sosial terhadap anak-anak mereka.⁵²

Hirsch menekankan fokusnya pada motivasi aktor melakukan konformis, sehingga pada akhirnya dapat disimpulkan bahwa ketika orangtua dan anak terintegrasi dengan baik dengan sosialnya, maka kecil kemungkinan anak-anak akan terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang. Peran orangtua dalam mengawasi anak ini menjadi faktor penting bagi tumbuh kembang anak guna bisa terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang. Namun jika penyimpangan-penyimpangan itu kemudian terjadi, maka dalam proses tersebut norma hukum sebaiknya diterapkan dengan cara pemberian sanksi, pemberian sanksi ini akan membuat anak tidak lagi melanggar atau menyimpang dari kaidah-kaidah yang berlaku.

2. Peran Orangtua

Peran (*role*) merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukan, dia menjalankan suatu peranan.⁵³

⁵² J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto, "*Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan*". (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.132

⁵³ Soerjono Soekanto, "*Sosiologi Suatu Pengantar*". (Jakarta : PT RajaGrafindo Persada, 2012), hlm.212.

Peranan lebih banyak menunjukkan pada fungsi, penyesuaian diri, dan sebagai suatu proses. Jadi seseorang menduduki suatu posisi dalam masyarakat serta menjalankan suatu peranan. Suatu peranan mencakup tiga hal, yaitu sebagai berikut :

“(1)Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat, (2)Peranan merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi, (3)Peranan juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.⁵⁴”

Orangtua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu, yang secara sadar mendidik anak-anaknya untuk mencapai kedewasaan.⁵⁵ Berdasarkan pengertian keduanya di atas, dapat diambil pengertian bahwa peran orangtua adalah hak dan kewajiban ayah dan ibu yang harus dilakukan sesuai dengan fungsi dan kedudukannya sebagai keluarga di dalam masyarakat dalam mendidik anak-anaknya untuk mencapai kedewasaan.

3. Penanggulangan Dampak Negatif *handphone*

Pengertian penanggulangan menurut Kamur Besar Bahasa Indonesia adalah proses, cara, perbuatan menanggulangi.⁵⁶ Dampak negatif diartikan sebagai benturan atau pengaruh kuat yang mendatangkan akibat buruk yang menyimpang dari ukuran atau norma

⁵⁴ Levinson dalam Soekanto, “*Role Personality And Structure*”, dalam Lewis A. Coser dan Bernard Rosenberg, “*Sociological Theory A Book Of Readings*”, (New York : The MacMillan Company, 1964), hlm.204 dan seterusnya.

⁵⁵ Syaiful Bahri Djamarah, “*Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak dalam Keluarga*”. (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2004), hlm.2-3.

⁵⁶ Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1988), hlm.898.

umum dalam masyarakat.⁵⁷ *Handphone* menurut Gouzali Saydam adalah :

“Telepon pada awalnya merupakan suara dari jarak jauh. Selain itu keberadaan telepon itu sendiri dibagi menjadi dua, yaitu telepon biasa (*fix telephone*) dan telepon bergerak. *Handphone* (telepon genggam atau telepon seluler) merupakan telepon yang termasuk dalam sambungan telepon bergerak, dimana yang menghubungkan antarsesama *Handphone* tersebut adalah gelombang-gelombang radio yang dilewatkan dari pesawat ke BTS (*Base Tranceiver Station*) dan MSC (*Mobile Switching Center*) yang bertebaran di sepanjang jalur perhubungan kemudian diteruskan ke pesawat yang dipanggil.⁵⁸”

Berdasarkan pengertian keduanya di atas, dapat diambil pengertian bahwa penanggulangan dampak negatif *handphone* merupakan proses atau cara yang dilakukan orangtua dalam menanggulangi pengaruh buruk yang disebabkan oleh *handphone* pada anak. Adapun dampak penggunaan *handphone* menurut Badwilan adalah sebagai berikut :⁵⁹

1. Aspek Psikologis

Aspek psikologis adalah aspek yang berhubungan dengan aktivitas kejiwaan seseorang. Aspek ini berpengaruh terhadap prestasi belajar atau bahkan dapat pula menambah kesulitan dalam belajar.⁶⁰ Menurut Slameto sekurang-kurangnya ada tujuh faktor psikologis yang mempengaruhi belajar. Faktor-faktor tersebut

⁵⁷ *Ibid*, hlm.183 dan 611.

⁵⁸ Gouzali dalam Elwida Damanik, “*Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Seks Remaja*”. (Universitas Bengkulu Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial : 2014), hlm.12.

⁵⁹ Badwilan dalam Elwida Damanik, “*Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Seks Remaja*”. (Universitas Bengkulu Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial : 2014), hlm.15.

⁶⁰ Sardiman A. M, “*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*”. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 39.

adalah bakat, motivasi, konsentrasi, kebutuhan, intelegensi, minat dan kesiapan anak.⁶¹

“Banyaknya pesan melalui SMS yang berisi ajakan-ajakan bersifat rasisme dapat mempengaruhi kondisi psikologis seseorang. Contohnya peredaran pesan teks, gambar, maupun video yang bersifat pornografi. Mudahnya akses keluar-masuk pesan tersebut dapat membawa dampak negatif, terutama untuk generasi muda sekarang ini.⁶²”

2. Aspek Sosial

Aspek sosial adalah aspek yang menjelaskan perubahan pola masyarakat dalam berinteraksi.⁶³

“Salah satu hal yang sering terjadi adalah tindakan seseorang yang membiarkan *handphone* miliknya tetap dalam keadaan hidup sehingga dapat mengganggu konsentrasi orang-orang disekitarnya. Seperti ketika sedang rapat bisnis, di rumah sakit, sedang di tempat-tempat ibadah dan lain-lain.⁶⁴”

Aspek sosial lainnya yaitu penggunaan *handphone* sebagai media komunikasi tidak langsung dapat menurunkan kualitas dan kuantitas dari komunikasi secara langsung. Sering terjadi kesalahpahaman dalam pemaknaan pesan melalui komunikasi secara tidak langsung.⁶⁵

⁶¹ Slameto, “*Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*”. (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hlm.55.

⁶² Badwilan dalam Elvida Damanik, “*Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Seks Remaja*”. (Universitas Bengkulu Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial : 2014), hlm.15.

⁶³ Desi Veronika, “*Pengaruh Penggunaan Telepon Selular Sebagai Media Komunikasi Terhadap Sikap Siswa Smp Negeri 30 Samarinda*”. E-Journal Ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 2, 2013.

⁶⁴ Badwilan dalam Elvida Damanik, “*Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Seks Remaja*”. (Universitas Bengkulu Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial : 2014), hlm.16.

⁶⁵ Ina Astari Utaminingsih, “*Pengaruh Penggunaan Ponsel Pada Remaja Terhadap Interaksi Sosial Remaja*”. (Jakarta : Institut Pertanian Bogor, 2006), hlm. 13.

3. Aspek Kesehatan

Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) tahun 1948 menyebutkan bahwa pengertian aspek kesehatan adalah sebagai suatu keadaan fisik, mental, dan sosial kesejahteraan dan bukan hanya ketiadaan penyakit atau kelemahan.

Penggunaan *handphone* dalam jangka waktu yang cukup lama akan mengganggu kesehatan, diantaranya kanker otak, kanker mata, kanker telinga, sakit kepala, dan pembengkakan pada jari-jari tangan.⁶⁶ Penelitian Sony Hanifudin terhadap 300 orang pengguna *handphone* yang telah menggunakannya lebih dari 10 tahun dengan intensitas penggunaan yang sangat sering. Didapatkan hasil bahwa :

“Para pengguna *handphone* di Indonesia yang mempergunakan *handphone* dengan jangka waktu yang cukup lama sering kali dihindangi penyakit migrain dan sering mengeluhkan berkurangnya pendengaran.”⁶⁷

4. Aspek Keuangan

Aspek keuangan adalah salah satu aspek yang mengkaji investasi melalui perhitungan biaya dan manfaat yang diharapkan.⁶⁸

Memiliki *handphone* tidak terlepas dengan adanya pengeluaran,

⁶⁶ Badwilan dalam Elwida Damanik, “Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Seks Remaja”. (Universitas Bengkulu Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial : 2014), hlm.16.

⁶⁷Anas Tamsuri dan Bayu Prakoso P. S, “Hubungan Pengetahuan Tentang Dampak Penggunaan Handphone Pada Kesehatan Dengan Perilaku Penggunaan Handphone Pada Remaja”. Jurnal AKP, Nomor 4, 2011

⁶⁸Heni Fitriani, “Analisa Kelayakan Finansial Pasar Tradisional Modern Plaju Palembang”. Jurnal Rekayasa Sriwijaya No. 1 Vol. 19, Maret 2010.

karena untuk membeli pulsa agar bisa digunakan.⁶⁹ Fadilah dalam skripsinya mengatakan bahwa :

“Mempunyai alat komunikasi *handphone*, maka pengeluaran akan bertambah, apalagi jika *handphone* hanya digunakan untuk hal-hal yang tidak bermanfaat maka hanya akan menjadi pemborosan. Keadaan anggaran orang tua yang serba minim para siswa memaksa orang tuanya untuk dapat dibelikan *handphone*.⁷⁰”

F. Kerangka Berpikir

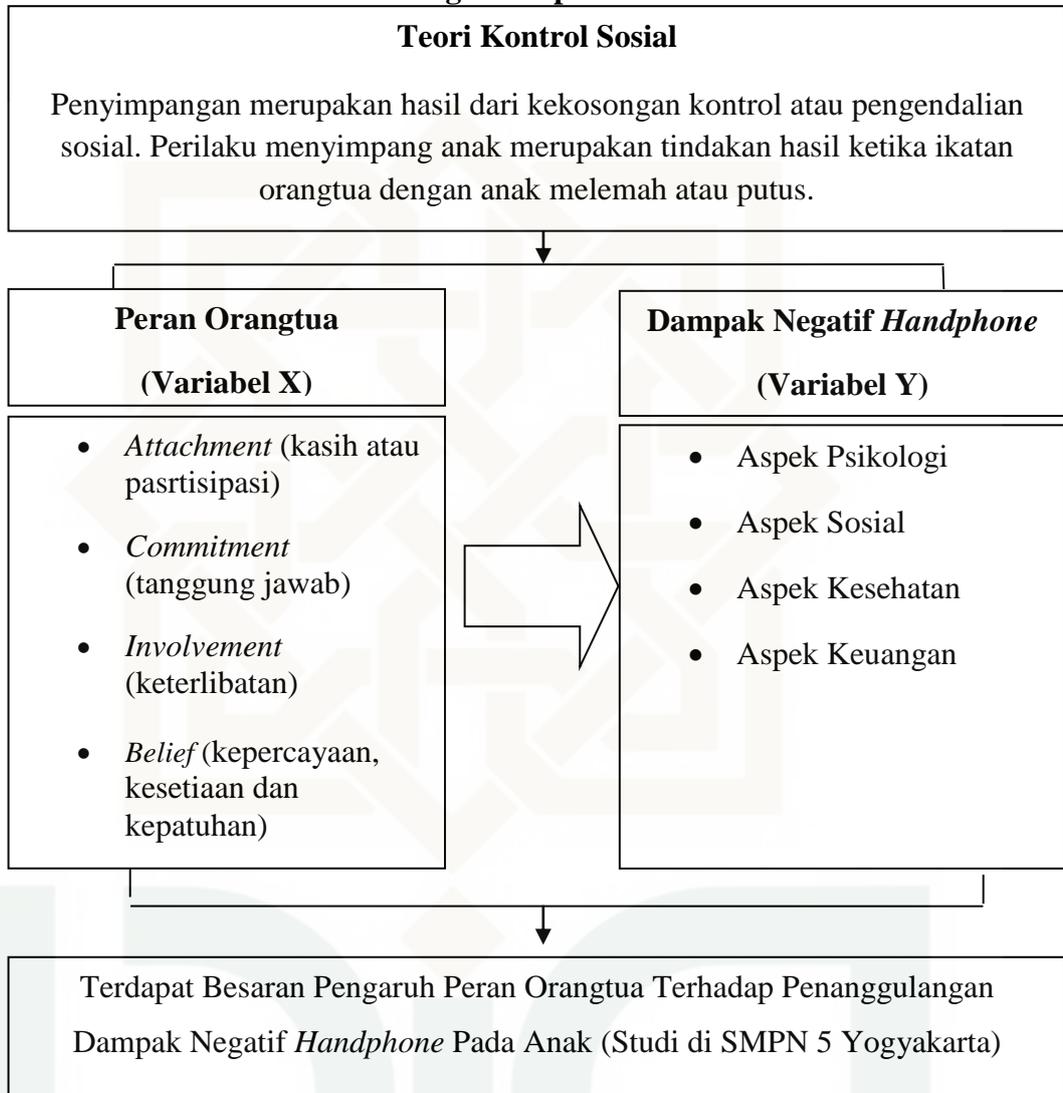
Berdasarkan teori-teori yang telah dideskripsikan tersebut variabel peran orangtua dalam penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak, maka kerangka berpikir yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

⁶⁹ Badwilan dalam Elvida Damanik, “*Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Seks Remaja*”. (Universitas Bengkulu Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial : 2014), hlm.16

⁷⁰ Ahmad Fadilah, “*Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi Handphone (Hp) Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Smp Negeri 66 Jakarta Selatan*”. (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, 2011), hlm.44.

Bagan.1.1

Kerangka Berpikir



Sumber : Olahan Peneliti

G. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori yang dipakai, dapat disimpulkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Hipotesis nol (Ho)

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orangtua terhadap penaggulangan dampak negatif *handphone* pada anak.

2. Hipotesis kerja atau disebut dengan Hipotesis alternatif (Ha)

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara peran orangtua terhadap penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak.

Peneliti mengajukan hipotesis penelitian bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Dengan kata lain peneliti menerima hipotesis alternatif (Ha) dan menolak hipotesis nol (Ho).

H. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan peneliti di sini adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa angka, angka tersebut kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan suatu informasi ilmiah dibalik angka-angka tersebut.⁷¹ Jenis penelitian ini adalah penelitian survei, yaitu peneliti memilih sejumlah responden sebagai sampel, dan memberikan mereka kuesioner yang sudah baku (standar).⁷² Kuesioner di sini sebagai alat ukur sebuah data, maka penting kiranya seorang peneliti memilih bentuk pertanyaan yang sesuai sehingga peneliti dapat memperoleh data secara optimal.⁷³

⁷¹ Nanang Martono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*". (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2012), hlm.20.

⁷² Morissan (eds), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm.165.

⁷³ *Ibid*, hlm.165.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel independen dan variabel dependen.

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) sering disebut sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁷⁴

Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran orangtua. Peran orangtua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kontrol sosial yang dilakukan orangtua terhadap anak. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel peran orangtua adalah :

1. *Attachment* (kasih atau partisipasi)
2. *Commitment* (tanggung jawab)
3. *Involvement* (keterlibatan)
4. *Belief* (kepercayaan, kesetiaan dan kepatuhan)

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁷⁵

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak. Indikator yang digunakan untuk mengukur variabel dampak negatif *handphone* adalah :

⁷⁴ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 39.

⁷⁵ *Ibid*, hlm.39.

1. Aspek Psikologis
2. Aspek Sosial
3. Aspek Kesehatan
4. Aspek Keuangan

3. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya perbedaan persepsi dalam menginterpretasikan pengertian masing-masing dalam penelitian ini, maka definisi operasional dari variabel-variabel penelitian dibatasi secara jelas sebagai berikut :

1. Peran orangtua

Istilah peran orangtua dalam penelitian ini diartikan sebagai hak dan kewajiban orangtua dalam mendidik anak dan sosialisasi anak. Peran tersebut dapat dilihat dari kontrol sosial atau pengendali sosial yang dilakukan oleh orangtua terhadap anak di SMPN 5 Yogyakarta yang meliputi :

a. *Attachment* (kasih atau partisipasi)

Kasih sayang atau partisipasi orangtua terhadap anak di SMPN 5 Yogyakarta dalam penelitian ini diartikan sebagai bentuk perhatian orangtua terhadap prestasi belajar anak di sekolah. Misalnya orangtua akan menegur dan menasehati anak ketika nilai pelajarannya turun dan orangtua memberikan *reward*/hadiah kepada anak karena sudah mendapatkan nilai bagus di sekolah. Sehingga anak akan merasa diperhatikan dan dicintai oleh orangtua mereka.

b. *Commitment* (tanggung jawab)

Tanggung jawab orangtua pada anak di SMPN 5 Yogyakarta dalam penelitian ini diartikan sebagai kewajiban orangtua dalam mendidik dan mengawasi anak dalam menggunakan *handphone*. Misalnya orangtua berkewajiban untuk memberitahukan manfaat dan bahaya menggunakan *handphone*, serta memberikan batasan pada anak terhadap akses aplikasi tertentu pada *handphone*.

c. *Involvement* (keterlibatan)

Keterlibatan orangtua pada anak di SMPN 5 Yogyakarta dalam penelitian ini diartikan sebagai keterlibatan atau keikutsertaan orangtua dalam kehidupan anak di sekolah. Misalnya orangtua akan mengajak ngobrol anak tentang aktivitas dan masalahnya di sekolah, serta mengontrol PR atau tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah. Adanya keterlibatan orangtua di atas, maka perilaku-perilaku menyimpang yang akan atau sudah dilakukan anak di sekolah dapat diminimalisir dengan baik.

d. *Belief* (kepercayaan, kesetiaan dan kepatuhan)

Kepercayaan, kesetiaan dan kepatuhan anak di SMPN 5 Yogyakarta dalam penelitian ini diartikan sebagai kepercayaan orangtua kepada anak dalam menghayati aturan dan norma yang berlaku di sekolah. Misalnya orangtua

mengizinkan anak untuk membawa *handphone* ke sekolah dan membebaskan anak dalam menggunakan *handphone* untuk berkomunikasi dengan teman-temannya. Hal ini dilakukan agar anak merasa bahwa mereka bisa dipercaya dan bisa bertanggung jawab atas diri mereka sendiri.

2. Dampak negatif *handphone*

Dampak negatif *handphone* yang dimaksud dalam penelitian ini diartikan sebagai pengaruh buruk yang disebabkan *handphone* pada anak di SMPN 5 Yogyakarta. Pengaruh buruk tersebut meliputi :

a. Aspek Psikologis

Aspek psikologis pada anak di SMPN 5 Yogyakarta dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu hal yang mempengaruhi anak dalam memperoleh perubahan kejiwaan secara keseluruhan baik di sekolah maupun di luar sekolah. Misalnya adanya *handphone* mengakibatkan anak menjadi malas belajar dan tidak mengerjakan tugas sekolah.

b. Aspek Sosial

Aspek sosial pada anak di SMPN 5 Yogyakarta dalam penelitian ini diartikan sebagai aktivitas interaksi/hubungan sosial anak dengan lingkungannya. Misalnya *handphone* dapat menurunkan tingkat interaksi anak dengan lingkungan,

karena anak cenderung lebih suka berhubungan lewat *handphone* daripada bertemu secara langsung (*face to face*).

c. Aspek Kesehatan

Aspek kesehatan anak di SMPN 5 Yogyakarta dalam penelitian ini diartikan sebagai suatu hal yang mempengaruhi kondisi fisik anak karena sering menggunakan *handphone*. Misalnya anak sering mengalami sakit kepala dan gangguan pada mata karena terlalu sering menggunakan *handphone*.

d. Aspek Keuangan

Aspek keuangan anak di SMPN 5 Yogyakarta dalam penelitian ini diartikan sebagai pengeluaran-pengeluaran yang harus anak dan orangtua keluarkan terhadap beban biaya *handphone*. Misalnya orangtua akan memberikan uang saku sendiri pada anak untuk membeli pulsa dan anak akan menggunakan setengah dari uang jajannya di sekolah untuk membeli pulsa. Setengah dari uang jajan tersebut, bisa mereka tabung atau digunakan untuk membeli kebutuhan yang lebih penting.

3. Anak

Pengertian anak secara umum dipahami masyarakat adalah keturunan kedua setelah ayah dan ibu.⁷⁶ Pengertian anak dalam penelitian ini didasarkan pada Undang-Undang Kesejahteraan

⁷⁶ WJS. Poerdarminta, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*". (Jakarta : Balai Pustaka, 1992), hlm.38.

Anak, yaitu seseorang yang belum mencapai umur 18 tahun dan belum menikah.⁷⁷ Peneliti mengambil kelas VII SMPN 5 Yogyakarta sebagai populasi dan sampel penelitian.

4. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan orangtua siswa SMPN 5 Yogyakarta, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak di SMPN 5 Yogyakarta.

5. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 5 Yogyakarta. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena SMPN 5 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama favorit di Kota Yogyakarta yang sudah mendapatkan Akreditasi A dari pemerintah. Pada pengamatan awal peneliti menemukan bahwa mayoritas siswa dan siswi SMPN 5 Yogyakarta tergolong dalam kelas menengah ke atas. Walaupun tidak sedikit siswa-siswi menengah kebawah juga bersekolah di SMP tersebut.

Namun dengan diberlakukannya batas kuota untuk siswa-siswi KMS (kartu menuju sejahtera), cukup membuktikan bahwa siswa-siswi yang bersekolah di SMPN 5 Yogyakarta adalah berasal dari keluarga yang mampu. Keadaan ini sedikit banyak dapat mempengaruhi tingkat penggunaan *handphone* pada anak. Tingginya

⁷⁷ Pasal 1 ayat (2), UU No. 4 Tahun 1974 Tentang Kesejahteraan Anak.

biaya yang dikeluarkan oleh pengguna *handphone* dilatar belakangi oleh status ekonomi keluarga tersebut. Fasilitas-fasilitas sekolah seperti laboratorium komputer, laboratorium elektronika dan *hotspot* area menjadikan pengetahuan siswa dan siswi tentang teknologi dan informasi menjadi tinggi. Pernyataan di atas menjadi pemicu anak-anak gemar menggunakan *handphone* sebagai media komunikasi dan informasi dalam kehidupan sehari-hari.

6. Metode Penentuan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁷⁸ Populasi merupakan salah satu tujuan melakukan penelitian, populasi juga didefinisikan sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena.⁷⁹ Namun karena keterbatasan biaya dan waktu, peneliti meneliti sebagian dari populasi, yang diharapkan bahwa hasil yang diperoleh akan dapat menggambarkan sifat populasi yang bersangkutan.⁸⁰ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPN 5 Yogyakarta yang terdiri dari 10 kelas, meliputi : 7.C1, 7.1, 7.2, 7.3, 7.4, 7.5, 7.6, 7.7, 7.8, 7.9 dengan total jumlah 320 orangtua siswa.⁸¹

⁷⁸ Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik". (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.137.

⁷⁹ Morissan (eds), "Metode Penelitian Survei", (Jakarta : Kencana, 2012), hlm.109.

⁸⁰ Sofian Effendi dan Tukian, "Metode Penelitian Survey". (Jakarta : LP3ES, 2014), hlm.151.

⁸¹ Profil Sekolah SMPN 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015, hlm. 38.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.⁸² Adapun penentuan besarnya sampel didasarkan pada pendapat Arikunto yaitu :

“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari seratus (100), lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁸³”

Demi untuk mendapatkan hasil yang maksimal, peneliti mengambil 30% dari 320 responden yaitu 96, dan untuk menghindari terjadinya kesalahan pada data yang diambil maka dibulatkan menjadi 100 responden , adapun pembagian sampel disajikan dalam tabel berikut :

Tabel.1.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1	VII CI	32	10
2	VII 1	32	10
3	VII 2	32	10
4	VII 3	32	10
5	VII 4	32	10
6	VII 5	32	10
7	VII 6	32	10
8	VII 7	32	10
9	VII 8	32	10
10	VII 9	32	10
Total Jumlah		320	100

Sumber : Hasil penelitian, 2016.

⁸² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), hlm.174.

⁸³ Suharsismi Arikunto, *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm.139.

Berdasarkan penentuan sampel di atas, peneliti menggunakan *simple random sampling* (sampel acak sederhana). Setiap individu (subjek), elemem, peristiwa, atau unit dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih sebagai anggota sampel.⁸⁴

Alasan peneliti memilih kelas VII sebagai populasi dan sampel didasarkan pada ciri-ciri psikologis yang digunakan Oswald Korch yaitu :

“Usia anak dari umur 3-13 tahun disebut sebagai fase keserasian sekolah, pada tahap ini timbul sifat *trotz* atau sifat keras kepala kedua dimana anak mulai serba membantah terhadap orangtuanya. Gejala ini merupakan akibat kesadaran fisiknya, sifat berpikir yang dirasa lebih maju daripada orang lain, keyakinan yang dianggapnya benar dan sebagainya, tetapi yang dirasakan sebagai guncangan⁸⁵.”

Pada sisi lain, peneliti melihat bahwa pada usia ini anak mengalami masa peralihan dan penyesuaian kembali terhadap lingkungan sekolah baru, teman baru, dan pergaulan baru. Hal ini membuat anak cenderung lebih mudah terpengaruh oleh keadaan pergaulan disekitar sekolah. Pengawasan orangtua pada usia ini pun masih cukup kuat karena orangtua pada umumnya merasa khawatir kepada anak ketika mereka masuk kedalam lingkungan baru di luar dari lingkungannya yang terdahulu, oleh karenanya orangtua cenderung akan lebih berhati-hati ketika memberikan kebebasan untuk anak dalam bertindak.

⁸⁴ Morissan (eds), “*Metode Penelitian Survei*”, (Jakarta : Kencana, 2012), hlm.122.

⁸⁵ Desmita, “*Psikologi Perkembangan Peserta Didik*”, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm.24.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸⁶ Kuesioner ini berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada siswa untuk memperoleh data tentang peran orangtua dalam menanggulangi dampak negatif *handphone* pada anak.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup, yaitu pertanyaan yang mengharapakan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.⁸⁷ Adapun kisi-kisi angket selanjutnya terlampir, kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peran orangtua dalam menanggulangi dampak negatif *handphone* pada anak. Penyebaran kuesioner diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu siswa dan orangtua siswa kelas VII yang telah dipilih secara acak (*random sampling*).

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil/hukum-hukum yang berhubungan dengan masalah

⁸⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan", (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm.199.

⁸⁷ *Ibid*, hlm.201

penyelidikan.⁸⁸ Metode dokumentasi digunakan sebagai pendukung data-data primer, setiap penelitian tidak dapat dilepaskan dari literatur-literatur ilmiah, maka kegiatan dokumentasi ini menjadi sangat penting. Dokumen tersebut digunakan dengan maksud untuk mencari data-data tentang keadaan sekolah, keadaan guru dan keadaan siswa di SMPN 5 Yogyakarta. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen yang diperoleh dari pihak sekolah.

8. Instrument Pengumpulan Data

Instrument penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.⁸⁹ Setiap instrument harus mempunyai skala, dan dalam penelitian ini, penulis menggunakan skala *likert*, di mana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹⁰

Instrument pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner tertutup. Pertanyaan pada kuesioner berpedoman pada indikator-indikator variabel, dalam pengerjaannya adalah dengan cara memilih salah satu alternatif jawaban yang disesuaikan. Setiap butir

⁸⁸ Hadari Nawawi, “*Metode Penelitian Bidang Sosial*”. (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press,2007), hlm.141.

⁸⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm.133.

⁹⁰ *Ibid*, hlm.134.

pertanyaan disertai empat jawaban dengan menggunakan skor nilai. Jawaban dari setiap item instrument yang menggunakan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- 1) SS / Sangat Setuju : Skor 4
- 2) S/ Setuju : Skor 3
- 3) TS/ Tidak Setuju : Skor 2
- 4) STS/ Sangat Tidak Setuju : Skor 1

9. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Uji validitas didasarkan pada definisi menurut Saifudin Anwar, yaitu sebagai berikut :

“Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai dalam arti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut.”⁹¹

Sementara menurut Suharsimi Arikunto, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument.⁹² Pengujian validitas data menggunakan rumus *Pearson Product Moment* yang dihitung menggunakan *software SPSS 16.0 for windows*.

⁹¹ Saifuddin Azwar, “*Reliabilitas dan Validitas*”. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2012), hlm.8.

⁹² Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*”. (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm.168.

Dalam melakukan uji instrument ini, peneliti menggunakan tingkat kepercayaan 95%, tingkat signifikansi (α) = 100% - tingkat kepercayaan = 100% - 95% = 5% = 0.05 dengan jumlah responden 100, maka dapat diketahui r tabel 0.195. Jumlah butir pertanyaan dalam kuesioner uji instrument untuk variabel peran orangtua adalah 18 butir dan variabel dampak negatif *handphone* pada anak adalah 25 butir. Hasil skor setiap butir kuesioner dianalisis menggunakan *SPSS versi 16.0*.

Berdasarkan hasil uji validitas didapatkan data bahwa semua item kuesioner pada variabel peran orangtua (X) memiliki nilai skor total di atas 0.195. Jadi dapat disimpulkan bahwa bila nilai r hitung di atas nilai r tabel maka kuesioner tersebut adalah valid. Hal tersebut menunjukkan bahwa kuesioner yang telah dibuat merupakan alat yang layak digunakan dalam mengukur peran orang tua.

Sedangkan pada hasil uji validitas dampak negatif *handphone* didapatkan hasil bahwa 23 dari 25 item kuisisioner pada variabel dampak negatif *handphone* pada anak (Y) memiliki nilai skor total di atas 0.195. Jadi dapat disimpulkan bahwa bila nilai r hitung di atas nilai r tabel maka kuesioner tersebut adalah valid, sedangkan 2 dari 25 item kuesioner memiliki nilai skor total di bawah 0.195 yang berarti bahwa bahwa bila nilai r hitung di bawah nilai r tabel maka kuesioner tersebut adalah tidak valid.

Berdasarkan hasil data di atas maka kuesioner yang telah dibuat merupakan alat yang layak digunakan dalam mengukur dampak negatif *handphone*.

b. Uji Reliabilitas

Instrument yang *reliable* berarti instrument tersebut tepat dan konsisten untuk mengukur apa yang diukur. Berkaitan dengan kriteria yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas, Saifuddin Azwar berpendapat bahwa :

“Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reability*. Suatu pengukuran yang mampu menghasilkan data yang memiliki tingkat reliabilitas tinggi disebut pengukuran yang reliabel. Walaupun istilah reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti konsisten, namun gagasan pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu proses pengukuran dapat dipercaya.⁹³”

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dihitung menggunakan program *SPSS versi 16.0* dengan koefisiensi reliabilitas *cronbach alpha*. Suatu instrument penelitian dapat dikatakan reliabel jika *cronbach alpha* yang didapatkan lebih besar dari konstanta (0.70). Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan bahwa bahwa nilai *Cronbach Alpha* pada variabel peran orangtua (X) sebesar 0.746 > 0.70 dan dampak negatif *handphone* (Y) sebesar 0.712 > 0.70. Hal itu menunjukkan bahwa instrument-instrument kuesioner pada kedua

⁹³Saifuddin Azwar, “*Reliabilitas dan Validitas*”. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset, 2012), hlm.7.

variabel tersebut menunjukkan tingkat keandalan alat ukur yang baik dengan kata lain keseluruhan kuesioner adalah *reliable*.

4. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses kegiatan pengolahan, penyajian, interpretasi dan analisis data yang diperoleh dari lapangan, tujuannya adalah agar data yang disajikan mempunyai makna.⁹⁴ Metode analisis data ini, peneliti menggunakan teknik analisis data dekriptif kuantitatif dan analisis regresi linear sederhana :

1. Deskriptif Kuantitatif

Analisis ini digunakan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan tentang peran orangtua dalam menanggulangi dampak negatif *handphone* pada anak.

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk memprediksi hubungan antara dua variabel yaitu variabel *independent* dengan variabel *dependent*.⁹⁵ Analisis ini juga digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel *independent* dan variabel *dependent*, dalam pengujiannya peneliti menggunakan *software* SPSS 16.0 *for windows*. Prinsip yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh peran orangtua terhadap penanggulangan dampak negatif *handhpone*

⁹⁴ Nanag Martono, "*Metode Penelitian Kuantitatif*". (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2011), hlm.143.

⁹⁵ *Ibid*, hlm.190.

pada anak adalah dengan menggunakan alpha 5%. Apabila nilai koefisien regresi memiliki tingkat probabilitas < 0.05 (alpha 5%), maka ada pengaruh yang signifikan antara peran orangtua terhadap penanggulangan dampak negatif *handhpone* pada anak.⁹⁶

I. Sistematika Pembahasan.

Penulisan sistematika pembahasan, dilakukan guna mempermudah dalam memahami penulisan pada penelitian ini, peneliti di sini menyusun sistematika pembahasan sebagai berikut :

Bab Pertama, merupakan awal dari sistematika pembahasan, bab pertama terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Ini semua mempunyai tujuan untuk memberikan sebuah penjelasan secara umum mengenai isi yang masih bersifat umum.

Bab Kedua, pada bab kedua ini membahas mengenai gambaran umum SMPN 5 Yogyakarta, dimulai *background* sekolah, peran orangtua siswa, keadaan eksternal dan internal siswa dan penggunaan *handphone* oleh siswa di SMPN 5 Yogyakarta.

Bab Ketiga, pada bab ini dibahas mengenai hasil dan analisis penelitian yang dilakukan pada SMPN 5 Yogyakarta.

⁹⁶ Imam Gozali, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*”. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009), hlm.87.

Bab Keempat, pada bab ini dibahas mengenai pembahasan yang dianalisis menggunakan teori.

Bab Kelima, pada bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian dan saran-saran yang membangun agar penelitian selanjutnya bisa lebih baik dibandingkan dengan penelitian sebelumnya



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisis hasil koefisien korelasi yang telah dilakukan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara peran orangtua dengan penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak.

Kesimpulan di atas ditunjukkan dari perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, didapat persamaan regresi yaitu konstanta sebesar 85.119 artinya jika tidak ada pengaruh dari peran orangtua maka dampak negatif *handphone* mencapai 85.119. Hasil nilai koefisien regresi pada variabel peran orangtua adalah -0.124 bernilai negatif, artinya apabila jika peran orangtua nilainya menurun 1 satuan maka akan menurunkan dampak negatif *handphone* pada anak sebesar -0.124 satuan. Nilai sig atau probabilitas sebesar $0.275 > 0.05$ (5%) menunjukkan bahwa secara statistik peran orangtua tidak berpengaruh signifikan terhadap dampak negatif *handphone* pada anak sehingga H_a ditolak. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara peran orangtua dengan penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak dalam penelitian ini dinyatakan ditolak.

Dampak negatif *handphone* pada anak tidak hanya dipengaruhi oleh peran orangtua saja, akan tetapi ada banyak faktor lain yang

mempengaruhi, seperti: lingkungan sekolah, media sosial, teman dan lain sebagainya. Hal ini ditunjukkan pada hasil uji koefisien determinasi, data menunjukkan bahwa angka *R square* sebanyak 0.012, yang berarti bahwa 1.2 % variasi dari dampak negatif *handphone* pada anak bisa dijelaskan oleh variasi dari peran orangtua, sedangkan sisanya 98.8 % dijelaskan oleh sebab-sebab lain

B. Saran

Meskipun tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran orangtua dengan penanggulangan dampak negatif *handphone* pada anak, harapannya orangtua sebagai pendidik utama bagi anak tetap memberikan kontrol sosial kepada anaknya dalam menggunakan *handphone*. Selain memberikan kontrol sosial kepada anak, orangtua juga bisa memberikan sanksi kepada anak ketika anak melakukan tindakan-tindakan yang menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di dalam masyarakat. Pemberian sanksi yang dilakukan oleh orangtua dapat memberikan efek jera pada anak agar tidak mengulangi perbuatan-perbuatan yang dianggap tidak baik di dalam masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang peran orangtua dalam menanggulangi dampak negatif *handphone* anak sekolah khususnya di SMPN 5 Yogyakarta, banyak aspek lain yang mempengaruhi dampak negatif *handphone* pada anak selain peran orangtua, yaitu : peraturan sekolah, perkembangan media, faktor teman dan lain sebagainya. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya juga memperhatikan

faktor alat ukur (*instrument*) penelitian, sehingga berbagai kelemahan yang ada nantinya bisa lebih diantisipasi. Pada sisi lain, sebaiknya pengujian alat ukur tidak hanya dilakukan satu kali pengujian saja tetapi lebih dari satu kali, hal itu berguna untuk mendapatkan hasil alat ukur yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Ahmadi, Abu, 1982. *"Sosiologi Pendidikan"*. Surabaya : PT Bina Ilmu
- Arikunto, Suharsimi, 2013. *"Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, 1999. *"Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik"*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azwar, Saiffudin, 2012. *"Reliabilitas dan Validitas"*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar Offset.
- Bahri, Djamarah, Syaiful, 2004. *"Pola Komunikasi Orangtua Dan Anak Dalam Keluarga"*. Bandung : CV Pustaka Setia.
- Booklet Triwulanan BPS, 2014. *"Perkembangan Beberapa Indikator Utama Sosial-Ekonomi Indonesia"*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Buchari, Alma, 2008. *"Guru Profesional Menguasai Metode dan Trampil Mengajar"*. Bandung: Alfabeta.
- Bungin, Burhan, 2009. *"Sosiologi Komunikasi"*. Jakarta : Kencana.
- Daradjat, Zakiah, 1995. *"Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Sekolah"*. Jakarta : Ruhama
- Desmita, 2009. *"Psikologi Perkembangan Peserta Didik"*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Effendi, Sofian, 2014. *"Metode Penelitian Survey"*. Jakarta : LP3ES.
- Fuaduddin, 1999. *"Pengasuhan Anak Dalam Keluarga Islam"*. Jakarta : Lembaga Kajian Agama.
- Gozali, Imam, 2009. *"Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS"*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasan, Iqbal, 2004. *"Analisis Data Penelitian Dengan Statistik"*. Jakarta : Bumi Aksara.

- Hartono, 2010. *"SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian"*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Kartono, Kartini, 1996. *"Pengantar Metodologi Riset Sosial"*. Bandung : Bandar Maju.
- Morissan, 2012. *"Metode Penelitian Survei"*. Jakarta : Kencana.
- M.S Siahaan, Jokie, 2009. *"Perilaku Menyimpang"*. Jakarta : PT Indeks.
- Mulyasa, E, 2010. *"Menjadi Guru Profesional Mencapai Pembelajaran Kreatif Dan Menyenangkan"*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanag Martono, Nanang, 2011. *"Metode Penelitian Kuantitatif"*. Jakarta : PT Grafindo Persada.
- Narwoko, Dwi, 2011. *"Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan"*. Jakarta : Kencana.
- Nawawi, Hadari, 2007. *"Metode Penelitian Bidang Sosial"*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Pasal 1 ayat (2), UU No. 4 Tahun 1974 Tentang Kesejahteraan Anak.
- Poerdarminta, WJS, 1992. *"Kamus Umum Bahasa Indonesia"*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Profil Sekolah SMPN 5 Yogyakarta, 2015. Yogyakarta : Dinas Pendidikan Yogyakarta.
- Roonarine, L, Jaipul, 2011. *"Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Berbagai Pendekatan"*. Jakarta : Kencana.
- Sardiman, 2013. *"Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar"*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, M, Elly, 2011. *"Pengantar Sosiologi"*. Jakarta : Kencana.
- Slameto, 1995. *"Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya"*. Jakarta: Rineka Cipta, 1995.
- S. Siahaan, M, Jokie, 2010. *"Perilaku Menyimpang"*. Jakarta : PT Indeks.
- Soekanto, Soerjono, 2009. *"Sosiologi Keluarga"*. Jakarta : Rineka Cipta.

Soekanto, Soerjono, 2012. *“Sosiologi Suatu Pengantar”*. Jakarta : PT RajaGrafindo

Sugiyono, 2009. *“Metode Penelitian Pendidikan”*. Bandung : ALFABETA.

Supranto, 2001. *“Metode Penelitian Sosial”*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.

JURNAL :

Desi Veronika, Desi, 2013. *“Pengaruh Penggunaan Telepon Selular Sebagai Media Komunikasi Terhadap Sikap Siswa Smp Negeri 30 Samarinda”*. E-Journal Ilmu Komunikasi, Volume 1, Nomor 2.

Fitriani, Heni, 2010. *“Analisa Kelayakan Finansial Pasar Tradisional Modern Plaju Palembang”*. Jurnal Rekayasa Sriwijaya No. 1 Vol. 19.

Hestia, dkk, 2013. *” Peranan Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jati Agung Tahun Pelajaran 2012/2013”*.

Lee, Suhyun, dkk. *“Mobile Phone Dependency as Mediator”*. *Journal Child Family Study*, DOI 10.1007/s10826-015-0251-2

Manumpil, Beauty, dkk, 2015. *“Hubungan Pengguna Gadget Dengan Tingkat Prestasi Siswa Di SMA Negeri 9 Manado”*. E-journal Keperawatan (e-Kep) Volume 3. Nomor. 2 April.

Nikmah, Astin, 2013. *“Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Prestasi Siswa”*. E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya, Vol.5.

Tamsuri, Anas. Prakoso, 2011. *“Hubungan Pengetahuan Tentang Dampak Penggunaan Handphone Pada Kesehatan Dengan Perilaku Penggunaan Handphone Pada Remaja”*. Jurnal AKP, Nomor 4.

SKRIPSI :

Ahmad, Imanuddin, 2013. *“Peran Keluarga Dalam Pendidikan Anak Pengguna Handphone (Studi Kasus Sosiologi Keluarga Pada Anak Pengguna Handphone Usia Sekolah Dasar di Desa Ujungberung Kecamatan Sindangwangi Kabupaten Majalengka)”*. Bandung : UIN Sunan Gunung Djati, Program Studi Sosiologi.

Damanik, Elwida, 2014. *“Pengaruh Penggunaan Handphone Terhadap Perilaku Seks Remaja”*. Universitas Bengkulu : Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial

- Fadilah, Ahmad, 2010. *“Pengaruh Budaya Pengguna Alat Komunikasi Handphone Terhadap Akhlak Siswa Di SMK Al-Hidayah Cinere”*. Jakarta : Universitas Syarif Hidayatullah.
- Firdaus, Bayu, 2015 *“Dampak Penggunaan Smartphone Terhadap Interaksi Sosial Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam”*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam.
- Fitriyani, 2011. *“Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di BEI”*. Jakarta : Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”.
- Nurrohman, Affidz, 2011. *“Internalisasi Nilai-Nilai Islam di SD Muhammadiyah Demangan Yogyakarta”*. Yogyakarta : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Ony, Mayampoh, Bin, 2012. *“Perilaku Masyarakat Pengguna Handphone Di Melonguane Kabupaten Kepulauan Talaud”*. Universitas Melonguane : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Tarigan, Jupri, Michael, 2013. *“Control Social Masyarakat Terhadap Geng Motor”*. Medan : Universitas Sumatera.
- Trinika, Yulia, 2015. *“Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Psikososial Anak Usia Prasekolah (3-6 tahun)”*. Pontianak : Universitas Tanjungpura, Fakultas Kedokteran.
- Wulandari, Rosinta, 2015. *“Komunikasi Antarpribadi Orangtua dan Anak Dalam Penggunaan Gadget”*. Bandung : Universitas Islam Bandung, Fakultas Ilmu Komunikasi.

INTERNET :

<http://20403257.siap-sekolah.com/sekolah-profil>.

<http://chd.sagepub.com/content/17/4/514.short>.

<http://link.springer.com/article/10.1007%2Fs10826-015-0251-2>.

<http://tekno.tempo.co/read/news/2012/03/28/072393096/teknologi-picu-remaja-jadi-aktor-video-porno>.

http://www.pendidikan-diy.go.id/dinas_v4/?view=v_berita&id_sub=3150

http://www.pendidikan-diy.go.id/file/alamat_sekolah/SD_kota.xlsx.

[pendidikan.jogjakota.go.id/files/Juknis PPBD RTO 2015.pdf](http://pendidikan.jogjakota.go.id/files/Juknis_PPBD_RTO_2015.pdf)



KISI-KISI KUESIONER PENELITIAN

A. Peran Orangtua

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	<i>Attachment</i>	16, 17,18	3
2	<i>Commitment</i>	2,3,5,11,12,13	6
3	<i>Involvement</i>	4,6,7,8,15	5
4	<i>Belief</i>	1,9,10,14	4
JUMLAH TOTAL			18

B. Dampak Negatif Handphone

No	Indikator	Butir Soal	Jumlah
1	Aspek Psikologis	1,2,3,4,8,9,13,14,15,18,21	11
2	Aspek Sosial	10,11,12,16,17,19	6
3	Aspek Kesehatan	20,22,23,24,25	5
4	Aspek Keuangan	5,6,7	3
TOTAL JUMLAH			25

KUESIONER ORANGTUA

A. Pengantar

Kepada Bapak/Ibu yang saya hormati. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya Nuredah Mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadakan penelitian mengenai “Peran Orangtua Dalam Menanggulangi Dampak Negatif *Handphone* Pada Anak (Studi di SMPN 5 Yogyakarta)”. Sehubungan dengan keperluan tersebut, saya mengharapkan bantuan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Ketelitian dan kejujuran Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini akan sangat membantu dalam memberikan kebenaran data yang akan saya peroleh sehingga sangat bermanfaat bagi tujuan penelitian tugas akhir saya. Kerahasiaan data-data pribadi Bapak/Ibu akan saya jamin. Saya sangat berterimakasih atas kesediaan Bapak/ibu yang sangat berharga untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya

Nuredah

B. Petunjuk Pengisian

Sebelum menjawab atau mengisi pernyataan di bawah ini, mohon untuk dibaca dan dipahami terlebih dahulu, kemudian isi dengan jujur dan benar. Berilah tanda centang [✓] pada salah satu dari pilihan dibawah ini :

- a. Sangat Setuju : **SS**
- b. Setuju : **S**
- c. Tidak Setuju : **TS**
- d. Sangat Tidak Setuju : **STS**

C. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Pekerjaan :

Anak saya memiliki HP sendiri

- a. Ya
- b. Tidak

D. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memberikan izin kepada anak saya untuk membawa <i>handphone</i> ke sekolah				
2	Saya memberitahu anak saya tentang manfaat dari <i>handphone</i>				
3	Saya memberitahu anak saya bahaya dari menggunakan <i>handphone</i>				
4	Saya mengontrol penggunaan uang saku anak saya				
5	Saya berusaha memenuhi kebutuhan sehari-hari anak saya.				
6	Saya sering bertanya tentang nilai pelajaran anak saya di sekolah				
7	Saya sering bertanya tentang PR (pekerjaan rumah) anak saya di sekolah				
8	Saya sering mengajak ngobrol anak saya tentang aktifitasnya sehari-hari, baik di sekolah maupun diluar sekolah				
9	Saya menyuruh anak saya untuk menonaktifkan <i>handphone</i> ketika sedang belajar baik di rumah maupun di sekolah				
10	Saya melarang anak saya ketika terlalu sering menggunakan <i>handphone</i>				
11	Saya membatasi penggunaan <i>handphone</i> pada anak				
12	Saya membatasi akses aplikasi				

	tertentu pada anak.				
13	Saya mengawasi penggunaan internet pada anak.				
14	Saya akan menyita <i>handphone</i> anak saya ketika dia terlalu sering main <i>handphone</i> ketimbang belajar				
15	Saya sering memeriksa isi <i>handphone</i> anak saya				
16	Saya akan menegur dan menasehati anak saya ketika nilai pelajaran sekolahnya turun				
17	Saya akan memberikan hadiah kepada anak saya ketika dia mendapatkan nilai bagus di sekolah				
18	Saya mengajak anak dan keluarga saya berwisata pada hari libur sekolah.				

KUESIONER SISWA

A. Pengantar

Kepada adik-adik yang saya banggakan. Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir, saya Nuredah Mahasiswa Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta mengadakan penelitian mengenai “Peran Orangtua Dalam Menanggulangi Dampak Negatif *Handphone* Pada Anak (Studi di SMPN 5 Yogyakarta)”. Sehubungan dengan keperluan tersebut, saya mengharapkan bantuan adik-adik untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini. Ketelitian dan kejujuran adik-adik dalam mengisi kuesioner ini akan sangat membantu dalam memberikan kebenaran data yang akan saya peroleh sehingga sangat bermanfaat bagi tujuan penelitian tugas akhir saya. Kerahasiaan data-data pribadi adik-adik akan saya jamin. Saya sangat berterimakasih atas kesediaan adik-adik yang sangat berharga untuk mengisi kuesioner ini.

Hormat Saya

Nuredah

B. Petunjuk Pengisian

Sebelum menjawab atau mengisi pernyataan di bawah ini, mohon untuk dibaca dan dipahami terlebih dahulu, kemudian isi dengan jujur dan benar. Berilah tanda centang [✓] pada salah satu dari pilihan dibawah ini :

- a. Sangat Setuju : **SS**
- b. Setuju : **S**
- c. Tidak Setuju : **TS**
- d. Sangat Tidak Setuju : **STS**

C. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Umur :
4. Kelas :

Saya memiliki HP sendiri

- a. Ya
- b. Tidak

D. Daftar Pernyataan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya membawa <i>handphone</i> ke sekolah				
2	Saya menggunakan <i>handphone</i> pada saat belajar di sekolah				
3	Saya menggunakan <i>handphone</i> pada saat belajar di rumah				
4	<i>Handphone</i> penting bagi saya				
5	Saya meminta uang pada orangtua untuk membeli pulsa				
6	Terkadang saya juga membeli pulsa dengan memakai uang jajan sendiri.				
7	Saya menghabiskan lebih dari Rp. 25.000,00 untuk paket internetan dalam satu bulan.				
8	Saya merasa malas belajar, jika sudah pegang <i>handphone</i>				
9	Saya main <i>game</i> , media sosial dan internet di <i>handphone</i> lebih dari 2 jam dalam sehari				
10	Saya menggunakan waktu luang untuk menggunakan <i>handphone</i>				
11	Terkadang saya mengabaikan orangtua, guru dan teman ketika sedang menggunakan <i>handphone</i>				
12	<i>Handphone</i> mempermudah saya dalam berkomunikasi. Baik via telpon, sms, bbm, wa, line dan lainnya tanpa harus bertemu langsung.				
13	Saya marah ketika orangtua mengambil <i>handphone</i> saya				
14	<i>Handphone</i> menjadi tempat curahan hati saya				
15	Jika sedang bosan belajar di kelas, saya memilih main <i>handphone</i> secara diam-diam agar tidak ketahuan guru.				

16	Melalui <i>handphone</i> . saya bisa belanja secara <i>online (online shop)</i>				
17	<i>Handphone</i> mempermudah saya dalam mencari informasi yang saya butuhkan secara mudah dan instan.				
18	Seakan ada yang kurang jika saya lupa membawa <i>handphone</i> .				
19	Saya merasa keren karena <i>handphone</i> saya lebih bagus daripada <i>handphone</i> temen saya				
20	Saya menyimpan <i>handphone</i> di saku baju, saku celana dan saku rok.				
21	<i>Handphone</i> berguna untuk membantu mengerjakan soal matematika karena lebih mudah dan cepat.				
22	Saya sering telfonan dengan teman/pacar dalam jangka waktu yang lama				
23	Mata saya akan sakit jika terlalu lama di depan layar <i>handphone</i>				
24	Suka tidur malam karena asyik bermain <i>handphone</i> .				
25	Kepala saya akan pusing jika terlalu lama menelpon.				

BUTIR SOAL VARIBEL PERAN ORANGTUA (X)

No Responden	Item Pertanyaan																		Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	61
2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	68
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
6	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
7	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
8	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	66
9	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	69
10	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	65
411	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	68
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	59
13	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	70
14	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	69
15	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	62
16	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	64
17	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	67
18	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	66
19	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	67
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
21	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	62
22	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	63
23	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	62
24	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	69
25	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	61
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
27	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	69
28	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	65
29	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	63
30	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	63
31	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	60
32	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	2	4	59
33	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	66
34	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
35	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	69
36	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	60
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53
38	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	61
39	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	66
40	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	64
41	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	64
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	70
43	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	64
44	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	68
45	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	64
46	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	67
47	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	60
48	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	65
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	59
50	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	59
51	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	62
52	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	62
53	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	68
54	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	66
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	52
56	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	66
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	61
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	70

59	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	61
60	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	66
61	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	61
62	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	66
63	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	58
64	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	57
65	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	61
66	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	63
67	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	68
68	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	60
69	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
70	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	61
71	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
73	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	62
74	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
75	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	61
76	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	63
77	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
78	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
79	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
80	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	62
81	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	60
82	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	67
83	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	58
85	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	62
86	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	66
87	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	64
88	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	62
89	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	70
90	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	70
91	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	56
92	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	54
93	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
94	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	68
95	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
96	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	59
97	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
98	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	71
99	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	64
100	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	64

BUTIR SOAL VARIABEL DAMPAK NEGATIF HANDPHONE (Y)

No. Res	Item Pertanyaan																									Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	78
2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	72
3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4	2	2	3	4	2	2	3	3	1	3	2	3	75
4	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	68
5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	2	1	3	2	2	78
6	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	1	1	4	2	3	79
7	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	89
8	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	3	4	86
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3	2	1	3	1	1	4	3	3	65
10	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	68
11	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	1	3	3	3	2	3	4	3	1	3	1	4	4	4	3	73
12	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	75
13	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	1	3	3	3	76
14	4	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	76
15	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	1	3	3	3	80
16	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	70
17	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	4	2	3	1	3	4	2	1	3	3	1	3	3	3	68
18	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	71
19	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	72
20	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	80
21	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	78
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	74
23	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	2	4	4	3	84
24	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	87
25	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	71
26	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	92
27	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	1	4	4	87
28	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	79
29	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	1	4	4	3	81
30	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	70
31	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	71
32	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	78
33	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	84
34	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	4	2	1	4	4	3	1	4	3	1	3	3	3	79
35	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	3	89
36	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	4	2	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	80
37	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	4	1	4	3	4	3	83
38	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	3	2	4	4	3	1	3	3	1	3	3	3	73
39	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	78
40	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	70
41	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	2	3	3	4	4	2	3	2	2	4	3	3	79
42	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	76
43	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	82
44	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	2	4	2	2	3	3	3	83
45	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	79
46	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	3	2	3	2	3	3	4	3	76
47	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	85
48	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	3	4	82
49	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	1	4	3	1	3	3	3	73
50	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	2	3	3	4	4	88
51	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	1	4	3	3	2	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	70
52	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	1	3	3	3	79
53	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	2	89
54	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	1	3	2	4	4	2	4	4	2	3	4	3	73
55	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	73
56	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	69
57	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	80
58	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	80

59	4	3	4	4	3	3	4	1	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	1	3	4	3	79
60	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	2	4	3	3	3	4	1	84
61	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	1	3	3	3	74	
62	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	3	74
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	74
64	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	79
65	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	74
66	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	4	2	80
67	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	74
68	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	1	3	3	3	85
69	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	80
70	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	69
71	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	75
72	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	76
73	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	1	3	4	4	2	3	2	4	3	4	3	82
74	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	4	4	2	3	3	2	3	3	3	74
75	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	76
76	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	74
77	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	75
78	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	3	76
79	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	69
80	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	76
81	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	1	3	3	1	3	3	3	75
82	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	69
83	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	4	74
84	4	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	73
85	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	77
86	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	3	4	3	77
87	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	74
88	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	73
89	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	83
90	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	1	3	3	1	3	3	3	70
91	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	2	3	4	3	84
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	1	89
93	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	2	4	3	1	3	3	4	77
94	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	2	3	4	2	4	3	3	81
95	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	69
96	4	3	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	78
97	4	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	78
98	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	2	4	2	2	3	3	4	3	2	2	4	1	3	3	3	73
99	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	85
100	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	79

Hasil Uji Validitas Variabel Peran Orangtua (X)

Item no.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.265	0.195	Valid
2	0.565	0.195	Valid
3	0.630	0.195	Valid
4	0.618	0.195	Valid
5	0.624	0.195	Valid
6	0.537	0.195	Valid
7	0.622	0.195	Valid
8	0.649	0.195	Valid
9	0.476	0.195	Valid
10	0.522	0.195	Valid
11	0.676	0.195	Valid
12	0.624	0.195	Valid
13	0.607	0.195	Valid
14	0.607	0.195	Valid
15	0.579	0.195	Valid
16	0.559	0.195	Valid
17	0.517	0.195	Valid
18	0.502	0.195	Valid

Hasil Uji Validitas Variabel Dampak Negatif *Handphone* (Y)

Item no.	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.474	0.195	Valid
2	0.265	0.195	Valid
3	0.429	0.195	Valid
4	0.601	0.195	Valid
5	0.260	0.195	Valid
6	0.222	0.195	Valid
7	0.541	0.195	Valid
8	0.302	0.195	Valid
9	0.639	0.195	Valid
10	0.623	0.195	Valid
11	0.429	0.195	Valid
12	0.512	0.195	Valid
13	0.599	0.195	Valid
14	0.461	0.195	Valid
15	0.434	0.195	Valid
16	0.281	0.195	Valid
17	0.489	0.195	Valid
18	0.612	0.195	Valid
19	0.458	0.195	Valid
20	0.506	0.195	Valid
21	0.126	0.195	Tidak Valid
22	0.307	0.195	Valid
23	0.214	0.195	Valid
24	0.358	0.195	Valid
25	0.036	0.195	Tidak Valid

Hasil Uji Reabilitas Variabel Peran Orangtua (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.746	19

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.16	.368	100
X2	3.47	.521	100
X3	3.56	.499	100
X4	3.51	.522	100
X5	3.61	.490	100
X6	3.69	.465	100
X7	3.67	.473	100
X8	3.63	.485	100
X9	3.53	.577	100
X10	3.79	.433	100
X11	3.57	.537	100
X12	3.54	.521	100
X13	3.51	.522	100
X14	3.66	.476	100
X15	3.37	.525	100
X16	3.75	.435	100
X17	3.30	.595	100
X18	3.35	.500	100
TOTAL SKOR	63.67	5.093	100

Hasil Uji Reabilitas Variabel Dampak Negatif *Handphone* (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.712	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
X1	3.72	.451	100
X2	3.10	.438	100
X3	3.32	.490	100
X4	3.58	.496	100
X5	3.13	.544	100
X6	3.00	.492	100
X7	3.33	.652	100
X8	2.88	.742	100
X9	3.35	.479	100
X10	3.24	.515	100
X11	2.43	.769	100
X12	3.74	.441	100
X13	3.10	.482	100
X14	2.98	.681	100
X15	2.61	.790	100
X16	3.21	.624	100
X17	3.64	.482	100
X18	3.28	.570	100
X19	2.08	.662	100
X20	3.29	.518	100
X21	2.84	.647	100
X22	2.01	.916	100
X23	3.21	.409	100
X24	3.14	.532	100
X25	2.99	.482	100
TOTAL SKOR	77.20	5.742	100

Hasil Normalitas Variabel Peran Orangtua (X)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
peran orangtua	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
peran orangtua	.086	100	.063	.962	100	.005

a. Lilliefors Significance Correction

peran orangtua Stem-and-Leaf Plot

```

Frequency      Stem & Leaf
,00           5 .
4,00          5 . 2333
4,00          5 . 4444
4,00          5 . 6677
7,00          5 . 8899999
15,00         6 . 000000111111111
14,00         6 . 2222222233333
11,00         6 . 44444444555
13,00         6 . 666666667777
11,00         6 . 88888899999
14,00         7 . 0000000000111
3,00          7 . 222
  
```

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Uji Normalitas Variabel Dampak Negatif *Handphone* (X)

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
dampak negatif hp (y)	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
dampak negatif hp (y)	.083	100	.088	.978	100	.090

a. Lilliefors Significance Correction

dampak negatif hp (y) Stem-and-Leaf Plot

```

Frequency      Stem & Leaf
 1,00          6 . 5
   ,00          6 .
 8,00          6 . 88899999
 8,00          7 . 00000111
10,00          7 . 2233333333
15,00          7 . 444444444455555
11,00          7 . 66666666777
16,00          7 . 8888888999999999
 9,00          8 . 000000011
 6,00          8 . 222333
 7,00          8 . 4444555
 3,00          8 . 677
 5,00          8 . 89999
 1,00 Extremes      (>=92)
    
```

Stem width: 10
Each leaf: 1 case(s)

Hasil Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
dampak negatif hp (y) * peran orangtua (x)	100	100.0%	0	.0%	100	100.0%

Report			
dampak negatif hp (y)			
pe...	Mean	N	Std. Deviation
52	73.00	1	
53	77.67	3	4.726
54	81.75	4	10.689
56	79.50	2	6.364
57	84.00	2	7.071
58	73.50	2	.707
59	78.40	5	5.771
60	79.17	6	5.529
61	74.89	9	3.689
62	77.67	9	4.330
63	75.80	5	4.604
64	77.25	8	5.445
65	76.33	3	7.371
66	77.33	9	6.164
67	71.25	4	3.594
68	78.00	6	7.694
69	80.80	5	10.208
70	75.55	11	4.180
71	75.67	3	3.786
72	78.67	3	1.155
Total	77.20	100	5.742

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
dampak negatif hp (y) * peran orangtua (x)	Between Groups	(Combined)	578.084	19	30.425	.906	.577
		Linearity	39.724	1	39.724	1.183	.280
		Deviation from Linearity	538.360	18	29.909	.891	.591
	Within Groups		2685.916	80	33.574		
	Total		3264.000	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
dampak negatif hp (y) * peran orangtua (x)	-.110	.012	.421	.177

Hasil Analisis Product Moment Pearson Antar Item Pernyataan Indikator

Correlations

		attachment	aspekpsikologi
Attachment	Pearson Correlation	1	-.063
	Sig. (2-tailed)		.537
	N	100	100
aspekpsikologi	Pearson Correlation	-.063	1
	Sig. (2-tailed)	.537	
	N	100	100

Correlations

		commitment	Aspeksosial
commitment	Pearson Correlation	1	-.026
	Sig. (2-tailed)		.800
	N	100	100
aspeksosial	Pearson Correlation	-.026	1
	Sig. (2-tailed)	.800	
	N	100	100

Correlations

		involvement	aspekkeuangan
Involvement	Pearson Correlation	1	-.025
	Sig. (2-tailed)		.808
	N	100	100
aspekkeuangan	Pearson Correlation	-.025	1
	Sig. (2-tailed)	.808	
	N	100	100

Correlations

		belief	aspekkesehatan
Belief	Pearson Correlation	1	.137
	Sig. (2-tailed)		.173
	N	100	100
aspekkesehatan	Pearson Correlation	.137	1
	Sig. (2-tailed)	.173	
	N	100	100

Correlations

		aspekpsikologis	commitment
aspekpsikologis	Pearson Correlation	1	.101
	Sig. (2-tailed)		.316
	N	100	100
Commitment	Pearson Correlation	.101	1
	Sig. (2-tailed)	.316	
	N	100	100

Correlations

		aspeksosial	Belief
aspeksosial	Pearson Correlation	1	-.085
	Sig. (2-tailed)		.407
	N	100	98
belief	Pearson Correlation	-.085	1
	Sig. (2-tailed)	.407	
	N	98	100

Correlations

		aspekkeehatan	attachment
aspekkeehatan	Pearson Correlation	1	-.022
	Sig. (2-tailed)		.829
	N	100	100
Attachment	Pearson Correlation	-.022	1
	Sig. (2-tailed)	.829	
	N	100	100

Correlations

		aspekkeuangan	commitmen
aspekkeuangan	Pearson Correlation	1	.055
	Sig. (2-tailed)		.589
	N	100	100
Commitmen	Pearson Correlation	.055	1
	Sig. (2-tailed)	.589	
	N	100	100

**Hasil Uji Korelasi Product Moment Pearson Antara Variabel Peran
Orangtua Dengan Penanggulangan Dampak Negatif *Handphone* Pada Anak**

Correlations

		peran orangtua (x)	dampak negatif hp (y)
peran orangtua (x)	Pearson Correlation	1	-.110
	Sig. (2-tailed)		.275
	N	100	100
dampak negatif hp (y)	Pearson Correlation	-.110	1
	Sig. (2-tailed)	.275	
	N	100	100

Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.110 ^a	.012	.002	5.736	1.846

a. Predictors: (Constant), peran orangtua (x)

b. Dependent Variable: dampak negatif hp (y)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.724	1	39.724	1.207	.275 ^a
	Residual	3224.276	98	32.901		
	Total	3264.000	99			

a. Predictors: (Constant), peran orangtua (x)

b. Dependent Variable: dampak negatif hp (y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.119	7.229		11.774	.000
	peran orangtua (x)	-.124	.113	-.110	-1.099	.275

a. Dependent Variable: dampak negatif hp (y)

DAFTAR NAMA GURU SMPN 5 YOGYAKARTA

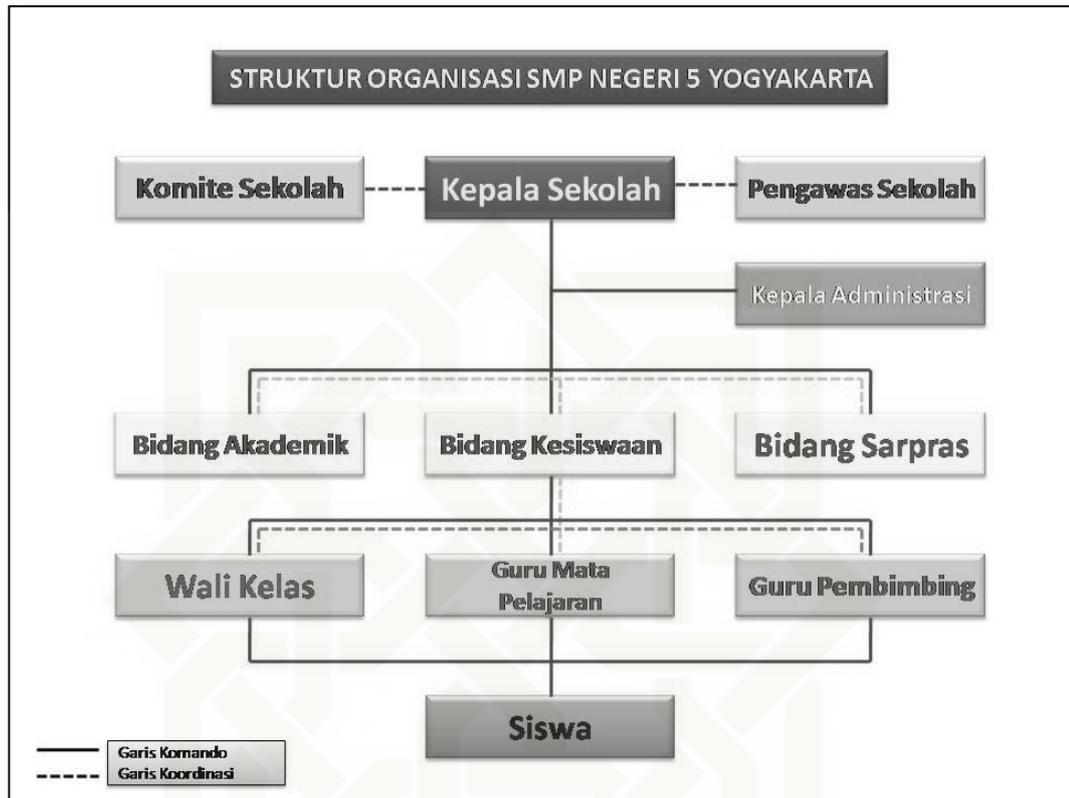
No	Nama	Pendidikan Terakhir	Jurusan	Sesuai / Tidak Sesuai	Status
1	Drs. Sugiharjo, M.Pd.	S.2	Bhs Jawa	Sesuai	GT
2	Dra. Musrifah	S.1	B K	Sesuai	GT
3	Drs. Gregorius Suwarto	S.1	Bhs. Ing	Sesuai	GT
4	Drs. Bambang Puji Raharjo	S.1	Ek.Koperasi	Sesuai	GT
5	Dra. Musniah	S.1	Bhs. Indonesia	Sesuai	GT
6	Dra. Wahyu Sumunaringtyas	S.1	PPKN	Sesuai	GT
7	Rus Indrayanti, M.Pd	S.1	Matematika	Sesuai	GT
8	Edy Riyanto, S.Pd.T	S.1	T.Elektro	Sesuai	GT
9	Tri Hantinis Wahatin, S.Pd	S.1	PPKn	Sesuai	GT
10	Sarjimah, M.Pd	S.1	Ek.Koperasi	Sesuai	GT
11	Sekhah Efianti, S.Pd, M.Pd	S.1	Geografi	Sesuai	GT
12	MAS. Anggororini, S.Pd, M.Hum	S.2	Humaniora	Sesuai	GT
13	Suyono, S.Pd	S.1	IPS Sejarah	Sesuai	GT
14	Sutriyono, S.Pd.T	S.1	T. Elektro	Sesuai	GT
15	Madyaningsih, S.Pd	S.1	Bhs. Inggris	Sesuai	GT
16	Dra. Sri Astuti	S.1	Bhs. Indonesia	Sesuai	GT
17	Aryani Artha Kristanti, M.Pd	S.2	Pend Sains	Sesuai	GT
18	Sri Widati, S.Pd	S.1	Matematika	Sesuai	GT
19	Siti Musriyati, S.Pd	S.1	Bhs. Indonesia	Sesuai	GT
20	Raphael Krismanto P, A Ma. Pd	D.3	Matematika	Sesuai	GT
21	Sujiyana, M.Pd	S.1	B.Jawa&S.Tari	Sesuai	GT
22	Siti Purbani, S.Pd	S.1	B K	Sesuai	GT
23	Sri Rochani, M.Pd	S.1	Matematika	Sesuai	GT
24	Abdurrahman, S.Pd., M.Pd.Si	S.2	Pend Sains	Sesuai	GT
25	Suparman, S.Ag.	S.1	Agama Hindu	Sesuai	GT
26	Halim Maryanto, S.Pd	S.1	Matematika	Sesuai	GT
27	Waldi, S.Pd	S.1	Biologi	Sesuai	GT
28	Pujantiningrum, S.Pd	S.1	Bhs. Inggris	Sesuai	GT
29	Dwi Nuryani, S.Pd	S.1	B K	Sesuai	GT
30	Sukesi, S.Pd	S.1	Bhs. Inggris	Sesuai	GT
31	Irdiana Suryani	S.1	Fisika	Sesuai	GT
32	Ratnawati Dwiningsih, S.Pd	S.1	Olahraga	Sesuai	GT
33	Estuningsih, S.Kom	S.1	TIK	Sesuai	GT
34	Endang S. S, S.Pd.	S.1	S Tari	Tdk Sesuai	GT
35	Siti Maftukah, S.Pd.	S.1	Seni Rupa	Sesuai	GT
36	Maria faeka	S.1	Fisika	Sesuai	GT

	Cristiani, S.Pd.				
37	Theresia Parwati, S.Pd.	S.1	Matematika	Sesuai	GT
38	Suharjono, S.Pd.	S.1	Sejarah	Tdk Sesuai	GT
39	Anna Rahmawati, S.Pd	-	-	Sesuai	GT
40	Sumartini, S.Pd				GT
41	Ben Brillianto, S.T	S.1	Sarjana Teknik	Tdk Sesuai	GT
42	Sutardi, S.Pd.	S.1	T I K	Sesuai	GT
43	Nurul Hidyatati, S.Pd	-	-	Sesuai	GT
44	Tama Enar Widyanto, S.Sos	-	-	Sesuai	GT
45	Ari Supartiningsih, S.Pd	-	-	Sesuai	GT
46	M.Th.Rini Musmiyati, S.Pd	-	-	Sesuai	GT
47	Dra. Widiastuti	-	-	Sesuai	GT
48	Andi rahayu Rahman, S.Pd.Si	S1	IPA	Sesuai	GT
49	Dra. Gesit Purwaningsih	S.1	PAI	Sesuai	DEPAG
50	Noor Khan, S.Ag	-	-	-	DEPAG
51	Wahyuni Rumiyanti, M Th	S.2	Agama Kristen	Sesuai	DEPAG
52	Heru Syafrudin Amali, M.Pd.i	S.2	PAI	Sesuai	DEPAG
53	Sri Mulyani, S.Ag	-	-	-	DEPAG
54	Kurnia Priagung, M.Pd	S.2	Penjaskes	Sesuai	NABAN
55	Anton Wibowo, S.Pd	S.1	Seni Musik	Sesuai	NABAN
56	Isdwiyani, S.Pd	S.1	B. Indonesia	Sesuai	NABAN
57	Beta Sulistyawan, S.Si	S.1	Biologi	Sesuai	NABAN
58	Yeti Yuliana, S.Pd.	S.1	Bhs Indonesia	Sesuai	NABAN
59	Heru Setiyarto, S.Sn.	S.1	Seni Rupa	Sesuai	NABAN
60	Hilmy Pramusintha, S.Pd.	S.1	Pejaskes	Sesuai	GTT
61	Rizqie Dwi Ardhianto, S.Pd.	S.1	Seni Budaya	Sesuai	GTT

DAFTAR NAMA WALI KELAS SMPN 5 YOGYAKARTA

No	Nama	NIP	Kelas
1	Raphael Krismanto P, I.M.d	19660319 198903 1 011	VII CI
2	Drs. G. Suwarto	19570629 197903 1 003	VII 1
3	Dra. Widiastuti	19660512 200801 2 007	VII 2
4	Heru Setyarto, S.Sn.	2921	VII 3
5	Madyaningsih, S.Pd	19630622 198403 2 009	VII 4
6	Siti Musriyati S.Pd	19581219 198111 2 001	VII 5
7	Nanik Subandriyani, S.Pd.I	19641126 198603 2 010	VII 6
8	Nurul Hidayati, S.Pd	19750224 201406 2 001	VII 7
9	Halim Maryanto, S.Pd	19630513 200012 1 002	VII 8
10	Sarjimah, M.Pd	19610212 198103 2 001	VII 9
11	Aryani Artha Kristanti, M.Pd	19700228 199512 2 002	VIII 1
12	Rusindrayanti, M.Pd	19600203 198103 2 009	VIII 2
13	Dra. Musniah	19590521 198602 2 001	VIII 3
14	Dra. Wahyi Sumunaringtyas	19620702 198403 2 009	VIII 4
15	Kurnia Priagung Bektiaji, S.Pd, M.Pd	2080	VIII 5
16	Suharjono, S.Pd	19600829 198403 1 002	VIII 6
17	Suyono, S.Pd	19671122 199512 1 003	VIII 7
18	Heru Syafruddin Amali, S.Ag.,M.Pd.I	19610219 198202 1 002	VIII 8
19	Anna Rachmawati, S.P	19701209 200701 2 004	VIII 9
20	Dra. Sri Astuti	19681230 199512 2 002	C1 2
21	Tama Enar Widyanto, S.Sos	19710728 201406 1 002	IX 1
22	Maria Faeka Christiani, S.Si	19691218 200801 2 011	IX 2
23	Pujantiningrum, S.Pd	19711226 200601 2 013	IX 3
24	Waldi, S.Pd	19761006 200012 1 004	IX 4
25	Tri Hantinis Wahatin, S.Pd	19601115 198103 2 005	IX 5
26	Mas Aggrororini, S.Pd, M.Hum	19630528 198601 2 001	IX 6
27	Yeti Yuliana, S.Pd	2115	IX 7
28	Sri Rochani, S.Pd	19710323 199803 2 005	IX 8
29	Dra. Gesit Purwaningsih Wijayanti	19651105 199403 2 003	IX 9

Struktur Organisasi SMP Negeri 5 Yogyakarta



Lambang Sekolah SMP Negeri 5 Yogyakarta



Makna Detail Gambar:

- Bentuk dasar Perisai Segi Lima Pancasila : Dasar Negara Republik Indonesia
- Gunung : Kepatuhan, Kedisiplinan, Ketaqwaan
- Patung Ganesha : Lambang Pemberantasan Kebodohan
- Untaian Huruf Jawa : Akar Budaya Jawa yang menjadi pondasi Budaya Nasional

Makna Warna:

- Hitam : kekal abadi, sifat Tuhan Yang Maha Esa
- Putih : kesucian, kejujuran
- Merah : keberanian, ketangguhan
- Kuning : kesemarakkan, kedinamisan, keagungan
- Jingga : keterpaduan merah kuning
- Biru : kesabaran, ketekunan, keikhlasan

Gambar:

- Ganesha (Gajah) bermahkota untaian pena berlambang Tut Wuri Handayani, memangku bumi (globe) dan buku putih terbuka, surya sengkala bermakna “Raja Liman Ambuka Jagat” (bermakna 1951), maksudnya adalah tahun kelahiran SMP Negeri 5 Yogyakarta
- Untaian manik-manik pada mahkota berjumlah 23 adalah tanggal kelahiran SMP Negeri 5 Yogyakarta, manik-manik pada kalung berjumlah 7 adalah bulan kelahiran SMP Negeri 5 Yogyakarta.
- Untaian huruf Jawa “Panca Wiyata Bhakti Karana” dikaitkan pita bertuliskan SMP Negeri 5 Yogyakarta adalah keterpaduan nama kebesaran dan nama formal.
- PAWITIKRA yang merupakan nama “kebesaran” SMP Negeri 5 Yogyakarta, merupakan singkatan dari Panca Wiyata Bhakti Karana, bermakna tempat mengabdikan/berbakti dalam lingkup pendidikan lima.

PERATURAN TATA TERTIB SISWA SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA

A. KEWAJIBAN :

1. Siswa telah hadir di sekolah sebelum pelajaran dimulai.
2. Mengenakan pakaian seragam sekolah lengkap sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Menyampaikan surat ijin dari orang tua/wali apabila tidak masuk sekolah.
4. Wajib menciptakan dan melaksanakan 7K di lingkungan sekolah.
5. mengikuti pelajaran dengan tekun dan bertanggung jawab serta menyediakan perlengkapan pelajaran sesuai jadwal.
6. Berdoa dan mengucapkan niat belajar sebelum pelajaran dimulai serta membaca syukur dan berdoa dengan khidmat sesudah pelajaran usai.
7. Mengikuti Upacara bendera dengan khidmat, baik sebagai peserta maupun petugas.
8. Mengikuti kegiatan ekstra kurikuler yang dipilih dengan tekun dan bertanggung jawab.
9. Berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan siswa yang diselenggarakan OSIS.
10. Menjaga dan mengharumkan nama baik pribadi, keluarga dan sekolah, dengan bertingkah laku sopan santun.
11. Menghormati Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru/Karyawan, teman dan tamu yang berkunjung ke sekolah

B. LARANGAN :

1. Dilarang membawa/mengendarai kendaraan bermotor ke sekolah.
2. Dilarang membawa/mengonsumsi: rokok, minuman keras, obat terlarang, petasan, senjata api, senjata tajam, bacaan terlarang, kaset/CD/VCD dll, yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran.
3. Dilarang membawa HP selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Dilarang membawa tipe-ex di sekolah.
5. Dilarang memakai seragam dengan bahan, warna dan model yang tidak sesuai dengan ketentuan sekolah.
6. Dilarang memakai jaket di lingkungan sekolah
7. Siswa putra dilarang memakai perhiasan dan berambut gondrong.
8. Dilarang bertato dan memakai cat rambut.
9. Dilarang bermain bola, di luar jam Olah raga.
10. Dilarang makan/minum di dalam kelas pada waktu kegiatan belajar mengajar.
11. Dilarang melakukan pacaran, tindak asusila, kejahatan, kekerasan atau tindakan melanggar hukum.
12. Dilarang berkelahi di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.
13. Dilarang terlibat langsung maupun tidak langsung dengan “gank”.
14. Dilarang mengotori, mencorat-coret tembok, meja, kursi dan sebagainya atau merusak perlengkapan/peralatan sekolah.

15. Dilarang menerima tamu dari luar sekolah tanpa ijin dari guru atau petugas piket.

C. SANKSI :

Segala bentuk pelanggaran atas Peraturan Tata Tertib siswa ini akan dikenakan sanksi berupa :

1. Teguran lisan,
2. Peringatan tertulis ,
3. Pemanggilan orang tua,
4. Skorsing,
5. Diserahkan kembali kepada orang tua/wali murid.

D. LAIN-LAIN :

Segala sesuatu yang belum diatur dalam Peraturan Tata Tertib siswa ini, dituangkan dalam buku saku tata tertib kehidupan sekolah.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/VI/130/1/2016

Membaca Surat : **KEPALA BAGIAN TATA USAHA** Nomor : **UIN.02/TU.SH/TL.00/022/2016**
 Tanggal : **7 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NUREDAH** NIP/NIM : **12720003**
 Alamat : **FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA , SOSIOLOGI , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
 Judul : **PERAN ORANG TUA DALAM PENANGGULANGAN DAMPAK NEGATIF HANDPHONE PADA ANAK**
 Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
 Waktu : **8 JANUARI 2016 s/d 8 APRIL 2016**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **8 JANUARI 2016**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perencanaan dan Pembangunan



Dr. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590528 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. KEPALA BAGIAN TATA USAHA , UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0070

0179/34

Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/REG/V/130/1/2016 Tanggal : 11 Januari 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : NUREDAH
No. Mhs/ NIM : 12720003
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial - UIN SUKA Yk
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Musa, M.Si.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN ORANGTUA DALAM PENANGGULANGAN DAMPAK NEGATIF HANDPHONE PADA ANAK (STUDI DI SMPN 5 YOGYAKARTA)

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 8 Januari 2016 s/d 8 April 2016
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

NUREDAH

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 12-01-2016

Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMP Negeri 5 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 5 YOGYAKARTA
TERAKREDITASI A;

Jl. Wardani No 1 Yogyakarta 55224, Telp. (0274) 512169, Fax. (0274)551869
email : smpn5jogja@yahoo.com web : www.smpn5jogja.org

SURAT KETERANGAN
Nomor : 070/61

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Drs. SUGIHARJO. M Pd
NIP : 19650703 199802 1 002
Pangkat/Gol. Ruang : Guru Madya, IVb
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMP Negeri 5 Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : NUREDAH
NIM/No.Mhs : 12720003
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian guna penyusunan Tugas Akhir dari tanggal 8 Januari 2016 s.d 22 Februari 2016 dengan judul "*Peran Orang tua dalam penanggulangan dampak negatif handphone pada anak " Studi di SMP Negeri 5 Yogyakarta*"

Dengan Guru Pembimbing

Nama : DWI NURYANI, S Pd
NIP : 19840430 200604 2007

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 9 Februari 2016



SUGIHARJO, M Pd
NIP 19650703 199802 1 002



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/LA/PM.03.2/2.72.19.4591/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nuredah**
Date of Birth : **July 28, 1994**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **February 24, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	47
Structure & Written Expression	40
Reading Comprehension	44
Total Score	437

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, February 24, 2016

Director,

Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.72.25.151/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nuredah :

تاريخ الميلاد : ٢٨ يوليو ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ يناير ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٠.٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٩ يناير ٢٠١٦



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. 519571

SERTIFIKAT

No.: UIN.02 /DSH.3/PP.00.9/028/2016

Diberikan Kepada:

NURED AH

NIM : 12720003

Program Studi Sosiologi

Telah Lulus, Ujian Sertifikasi Membaca Al Qur'an
dengan Predikat :
Sangat Baik (A)

Yogyakarta, 23 Maret 2016

a.n.Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Maharsi, M.Hum

NIP. 19711031 200003 1 001

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nur'Edah
NIM : 12720003
Fakultas : ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jurusan/Prodi : SOSIOLOGI
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	80	B
2	Microsoft Excel	45	D
3	Microsoft Power Point	95	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		80	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Jakarta, 31 Desember 2012



Prof. Dr. H. Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informasi



6

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.2225/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nuredah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Ds. Pabean Udik, Indramayu, 28 Juli 1994
Nomor Induk Mahasiswa : 12720003
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

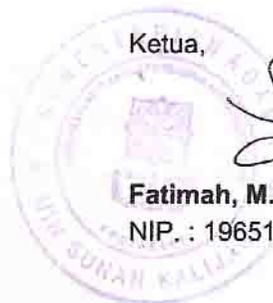
Lokasi : Ngloro
Kecamatan : Saptosari
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,38 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,



Fatimah
Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NUR'EDAH
NIM : 12720003
Jurusan/Prodi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Curriculum Vitae

Nama : Nuredah
Ttl : Indramayu, 28 Juli 1994
Alamat : Desa Pabean Udik, Kec. Indramayu
Kab. Indramayu
Gol.darah : O
Nama orang tua
Ayah : Sakim
Ibu : Ridah



Riwayat Pendidikan

1. SDN Karangsong II Indramayu Tahun 2006
2. Madrasah Diniyah Awaliyah Tahun 2006
3. MTSN Babakan Ciwaringin Cirebon Tahun 2009
4. MAN Babakan Ciwaringin Cirebon Tahun 2012

No.HP : 089602823945

Email : minhoonourly@gmail.com